



LAPORAN KEUANGAN (UNAUDITED)

POLITEKNIK NEGERI BATAM

Periode 31 Desember 2019



KEMENTERIAN RISET, TEKNOLOGI, DAN
PENDIDIKAN TINGGI

BA. 042



KATA PENGANTAR

Sebagaimana diamanatkan Undang-Undang Nomor 17 Tahun 2003 tentang Keuangan Negara bahwa Pimpinan Lembaga sebagai Pengguna Anggaran/Barang mempunyai tugas antara lain menyusun dan menyampaikan laporan keuangan Kementerian Negara/Lembaga yang dipimpinnya.

Politeknik Negeri Batam adalah salah satu entitas akuntansi di bawah Kementerian Riset dan teknologi Pendidikan Tinggi yang berkewajiban menyelenggarakan akuntansi dan laporan pertanggungjawaban atas pelaksanaan Anggaran Pendapatan dan Belanja Negara. Salah satu pelaksanaannya adalah dengan menyusun laporan keuangan berupa Laporan Realisasi Anggaran, Neraca, Laporan Operasional, Laporan Perubahan Ekuitas dan Catatan atas Laporan Keuangan.

Penyusunan Laporan Keuangan Politeknik Negeri Batam mengacu pada Peraturan Pemerintah Nomor 71 Tahun 2010 tentang Standar Akuntansi Pemerintahan dan kaidah-kaidah pengelolaan keuangan yang sehat dalam Pemerintahan. Laporan Keuangan ini telah disusun dan disajikan dengan basis akrual sehingga akan mampu menyajikan informasi keuangan yang transparan, akurat dan akuntabel.

Laporan Keuangan ini diharapkan dapat memberikan informasi yang berguna kepada para pengguna laporan khususnya sebagai sarana untuk meningkatkan akuntabilitas / pertanggungjawaban dan transparansi pengelolaan keuangan negara pada Politeknik Negeri Batam. Di samping itu, laporan keuangan ini juga dimaksudkan untuk memberikan informasi kepada manajemen dalam pengambilan keputusan dalam usaha untuk mewujudkan tata kelola pemerintahan yang baik (*good governance*).

Batam, 27 Januari 2020
Direktur,



Priyono Eko Sanyoto
NIP. 195706301984031001

DAFTAR ISI

Kata Pengantar	i
Daftar Isi	ii
Daftar Lampiran	iii
Pernyataan <i>review</i> SPI	v
Pernyataan Tanggung Jawab Ringkasan	1
I. Laporan Realisasi Anggaran	3
II. Neraca	4
III. Laporan Operasional	5
IV. Laporan Perubahan Ekuitas	6
V. Catatan atas Laporan Keuangan	7
A. Penjelasan Umum	7
B. Penjelasan atas Pos-Pos Laporan Realisasi Anggaran	18
C. Penjelasan atas Pos-Pos Neraca	32
D. Penjelasan atas Pos-Pos Laporan Operasional	40
E. Penjelasan atas Pos-Pos Laporan Perubahan Ekuitas	47
F. Pengungkapan Penting Lainnya	50
VI. Lampiran dan Daftar	52

DAFTAR LAMPIRAN

1. Laporan SAIBA
2. Neraca SIMAK BMN
3. Berita Acara Stock Opname Persediaan
4. Berita Acara Rekonsiliasi Internal Data Barang Milik Negara
5. Berita Acara Rekonsiliasi Eksternal KPPN
6. Laporan Pertanggungjawaban Bendahara Pengeluaran & Bendahara Penerimaan
7. Berita Acara Cash Opname
8. Surat Pengesahan Daftar Pelaksanaan Anggaran Petikan (DIPA) Tahun Anggaran 2018
9. Daftar Rekapitulasi Penyisihan Piutang
10. Daftar Memo Penyesuaian
11. Laporan Saldo Rekening & Rekap Rekening Satuan Kerja
12. Laporan Barang Milik Negara
13. Lampiran Pendukung Audit
14. Catatan Atas Laporan Barang Milik Negara
15. SK Pejabat Perbendaharaan
16. Nota Kesepahaman Antara Badan Pengusahaan Kawasan Perdagangan Bebas dan Pelabuhan Bebas Batam dan Politeknik Negeri Batam Tentang Penggunaan Sementara Bangunan
17. Surat Kerja Sama Batamindo
18. Berita Acara Serah Terima Transfer Keluar dan Transfer Masuk
19. Berita Acara Hibah



KEMENTERIAN RISET, TEKNOLOGI, DAN PENDIDIKAN TINGGI
POLITEKNIK NEGERI BATAM
Jl. Ahmad Yani, Batam Center, Kecamatan Batam Kota, Batam 29461
Telp. +62 778 469856 - 469860 Faks. +62 778 463620
Laman: www.polibatam.ac.id Surel: info@polibatam.ac.id



CERTIFICATE NO. 18477

PERNYATAAN TELAH DIREVIU
LAPORAN KEUANGAN POLITEKNIK NEGERI BATAM
PERIODE 31 DESEMBER TAHUN 2019

Kami telah mereviu Laporan Keuangan Politeknik Negeri Batam untuk tahun anggaran 2019 berupa Laporan Realisasi Anggaran, Neraca per tanggal 31 Desember 2019, Laporan Operasional, Laporan Perubahan Ekuitas, dan Catatan Atas Laporan Keuangan untuk periode yang berakhir 31 Desember 2019. Semua informasi yang dimuat dalam laporan keuangan tersebut merupakan penyajian manajemen Politeknik Negeri Batam.

Reviu bertujuan untuk memberikan keyakinan terbatas mengenai akurasi, keandalan, dan keabsahan informasi, serta kesesuaian pengakuan, pengukuran, dan pelaporan transaksi dengan Standar Akuntansi Pemerintahan (SAP). Reviu mempunyai ruang lingkup yang jauh lebih sempit dibandingkan dengan lingkup audit yang bertujuan untuk menyatakan pendapat atas laporan keuangan secara keseluruhan. Oleh karena itu, kami tidak memberi pendapat semacam itu.

Berdasarkan reviu kami, tidak terdapat perbedaan yang menjadikan kami yakin bahwa laporan keuangan yang kami sebutkan di atas disajikan sesuai dengan Undang- Undang Nomor 17 tahun 2003 tentang Keuangan Negara, Peraturan Pemerintah Nomor 71 Tahun 2010 tentang Standar Akuntansi Pemerintahan, dan peraturan perundang-undangan lain yang terkait.

Batam,
Februari 2020
Kepala SPI,

Irsutami, SE, M.Acc, Ak
NIK. 100009

PERNYATAAN TANGGUNG JAWAB

Laporan Keuangan Politeknik Negeri Batam yang terdiri dari: Laporan Realisasi Anggaran, Neraca, Laporan Operasional, Laporan Perubahan Ekuitas, dan Catatan atas Laporan Keuangan 2019 sebagaimana terlampir, adalah merupakan tanggung jawab kami.

Laporan Keuangan tersebut telah disusun berdasarkan sistem pengendalian internal yang memadai, dan isinya telah menyajikan informasi pelaksanaan anggaran dan posisi keuangan secara layak sesuai dengan Standar Akuntansi Pemerintahan.

Batam, 27 Januari 2020
Direktur,



Priyono Eko Sanyoto

Priyono Eko Sanyoto
NIK: 195706301984031001

Laporan Keuangan Semester II Politeknik Negeri Batam Tahun 2019 DIPA 01.401027 telah disusun dan disajikan sesuai dengan Peraturan Pemerintah Nomor 71 Tahun 2010 tentang Standar Akuntansi Pemerintahan (SAP) dan berdasarkan kaidah-kaidah pengelolaan keuangan yang sehat di lingkungan pemerintahan. Laporan Keuangan ini meliputi:

1. LAPORAN REALISASI ANGGARAN

Laporan Realisasi Anggaran menggambarkan perbandingan antara anggaran dengan realisasinya, yang mencakup unsur-unsur Pendapatan-LRA dan Belanja selama periode 1 Januari sampai dengan 31 Desember 2019.

Realisasi Pendapatan Negara sampai dengan 31 Desember 2019 berupa Pendapatan Negara Bukan Pajak senilai Rp46.139.189.381 atau mencapai 89,24% dari estimasi Pendapatan-LRA senilai Rp51.703.803.000.

Realisasi Belanja Negara sampai dengan 31 Desember 2019 senilai Rp75.154.878.568 atau mencapai 88,32% dari alokasi anggaran senilai Rp85.098.431.000.

2. NERACA

Neraca menggambarkan posisi keuangan entitas mengenai aset, kewajiban dan ekuitas per 31 Desember 2019. Nilai Aset per 31 Desember 2019 dicatat dan disajikan senilai Rp327.241.175.281 yang terdiri dari: Aset Lancar senilai Rp107.362.050, Piutang Jangka Panjang (neto) senilai Rp0, Aset Tetap (neto) senilai Rp324.481.045.225, dan Aset Lainnya (neto) senilai Rp2.652.768.006. Nilai Kewajiban dan Ekuitas masing-masing senilai Rp 258.259.081 dan Rp326.982.916.200.

3. LAPORAN OPERASIONAL

Laporan Operasional menyajikan berbagai unsur pendapatan-LO, beban, surplus/defisit dari operasi, surplus/defisit dari kegiatan non operasional, surplus/defisit sebelum pos luar biasa, pos luar biasa, dan surplus/defisit-LO, yang diperlukan untuk penyajian yang wajar. Pendapatan-LO untuk periode sampai dengan 31 Desember 2019 senilai Rp46.137.746.581, sedangkan jumlah beban dari kegiatan operasional senilai Rp94.294.173.874 sehingga terdapat

Defisit dari Kegiatan Operasional senilai Rp48.156.427.293. Surplus Kegiatan Non Operasional dan Defisit Pos-pos Luar Biasa masing-masing senilai Rp297.287.798 dan senilai Rp0 sehingga entitas mengalami Defisit-LO sebesar Rp47.859.139.495.

4. LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS

Laporan Perubahan Ekuitas menyajikan informasi kenaikan atau penurunan ekuitas tahun pelaporan dibandingkan dengan tahun sebelumnya. Ekuitas pada tanggal 31 Desember 2018 senilai Rp259.141.233.218 dikurangi Defisit-LO senilai Rp47.859.137.995 ditambah dengan Koreksi Nilai Aset Tetap/Lainnya Non Revaluasi senilai Rp213.290 dan Transaksi Antar Entitas senilai Rp115.701.035.767 sehingga Ekuitas entitas pada tanggal 31 Desember 2019 senilai Rp326.982.917.700.

5. CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

Catatan atas Laporan Keuangan (CaLK) menyajikan informasi tentang penjelasan atau daftar terinci atau analisis atas nilai suatu pos yang disajikan dalam Laporan Realisasi Anggaran, Neraca, Laporan Operasional, dan Laporan Perubahan Ekuitas. Termasuk pula dalam CaLK adalah penyajian informasi yang diharuskan dan dianjurkan oleh Standar Akuntansi Pemerintahan serta pengungkapan-pengungkapan lainnya yang diperlukan untuk penyajian yang wajar atas laporan keuangan.

Dalam penyajian Laporan Realisasi Anggaran untuk periode yang berakhir sampai dengan tanggal 31 Desember 2019 disusun dan disajikan berdasarkan basis kas. Sedangkan Neraca, Laporan Operasional, dan Laporan Perubahan Ekuitas untuk Tahun 2019 disusun dan disajikan dengan basis akrual.

I. LAPORAN REALISASI ANGGARAN

POLITEKNIK NEGERI BATAM
LAPORAN REALISASI ANGGARAN

Untuk periode yang berakhir 31 Desember 2019 dan 31 Desember 2018

(DalamRupiah)

Uraian	Cata	31 Desember 2019		% thdp Angrn	31 Desember 2018	
		Anggaran	Realisasi		Anggaran	Realisasi
PENDAPATAN						
Penerimaan Negara Bukan Pajak	B.1	51.703.803.000	46.139.189.381	89,24	32.184.526.000	31.258.800.975
Jumlah Pendapatan		51.703.803.000	46.139.189.381	89,24	32.184.526.000	31.258.800.975
BELANJA	B.2					
Belanja Pegawai	B.2.1	8.513.314.000	7.481.515.363	87,88	9.337.514.000	4.880.777.181
Belanja Barang	B.2.2	62.123.382.000	57.905.596.729	93,21	57.353.470.000	54.470.149.495
Belanja Modal	B.2.3	14.461.735.000	9.767.766.476	67,54	1.631.210.000	936.723.800
Jumlah Belanja		85.098.431.000	75.154.878.568	88,32	68.322.194.000	60.287.650.476

LAPORAN REALISASI ANGGARAN SATUAN KERJA
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2019 DAN 2018
(DALAM RUPIAH)

KEMENTERIAN NEGARA/LEMBAGA : 042 KEMENTERIAN RISET, TEKNOLOGI DAN PENDIDIKAN TINGGI

ESELON I : 01 SEKRETARIAT JENDERAL

WILAYAH/PROVINSI : 3200 KEPULAUAN RIAU

SATUAN KERJA : 401027 POLITEKNIK NEGERI BATAM

JENIS KEWENANGAN : KD KANTOR DAERAH

Kode Lap. : LRAST
Tanggal : 18 Februari 2020
Halaman : 1
Prog.id : lu_pastik

No	URAIAN	2019		2018	
		ANGGARAN	REALISASI	ANGGARAN	REALISASI
1		2		3	
A	PENDAPATAN NEGARA DAN HIBAH	51,703,803,000	89.24	32,184,526,000	97.12
A.1.1	PENERIMAAN NEGARA	46,139,189,381	89.24	31,258,800,975	97.12
A.1.a	Penerimaan Perpajakan	0	0.00	0	0
A.1.b	Penerimaan Negara Bukan Pajak	51,703,803,000	89.24	32,184,526,000	97.12
A.1.2	HIBAH	0	0.00	0	0.00
B	BELANJA NEGARA	85,098,431,000	88.32	68,322,194,000	88.24
B.1.1	Rupiah Murni	75,154,878,568	88.32	68,322,194,000	88.24
B.1.a	Belanja Pegawai	8,513,314,000	87.88	9,337,514,000	52.27
B.1.b	Belanja Barang	62,123,382,000	93.21	57,353,470,000	94.97
B.1.c	Belanja Modal	14,461,735,000	67.54	936,723,800	57.43
B.1.d	Pembayaran Bunga Utang	0	0.00	0	0.00
B.1.e	Subsidi	0	0.00	0	0.00
B.1.f	Hibah	0	0.00	0	0.00
B.1.g	Bantuan Sosial	0	0.00	0	0.00
B.1.h	Belanja Lain-lain	0	0.00	0	0.00
B.1.2	Pinjaman dan Hibah	0	0.00	0	0.00
B.1.2.a	Belanja Pegawai	0	0.00	0	0.00
B.1.2.b	Belanja Barang	0	0.00	0	0.00
B.1.2.c	Belanja Modal	0	0.00	0	0.00
B.1.2.d	Pembayaran Bunga Utang	0	0.00	0	0.00
B.1.2.e	Subsidi	0	0.00	0	0.00
B.1.2.f	Hibah	0	0.00	0	0.00
B.1.2.g	Bantuan Sosial	0	0.00	0	0.00
B.1.2.h	Belanja Lain-lain	0	0.00	0	0.00
C	PEMBAYARAN	85,098,431,000	88.32	68,322,194,000	88.24
C.1	PEMBAYARAN DALAM NEGERI (NETO)	0	0.00	0	0.00
C.1.1	Perbankan Dalam Negeri	0	0.00	0	0.00
C.1.2	Non Perbankan Dalam Negeri (Neto)	0	0.00	0	0.00
C.1.1	Perbankan Dalam Negeri	0	0.00	0	0.00
C.1.2	Non Perbankan Dalam Negeri (Neto)	0	0.00	0	0.00
C.1.1	Perbankan Luar Negeri (NETO)	0	0.00	0	0.00
C.1.2	Non Perbankan Luar Negeri (NETO)	0	0.00	0	0.00

LAPORAN REALISASI ANGGARAN SATUAN KERJA
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2019 DAN 2018
(DALAM RUPIAH)

KEMENTERIAN NEGARA/LEMBAGA : 042 KEMENTERIAN RISET, TEKNOLOGI DAN PENDIDIKAN TINGGI

ESELON I : 01 SEKRETARIAT JENDERAL

WILAYAH/PROVINSI : 3200 KEPULAUAN RIAU

SATUAN KERJA : 401027 POLITEKNIK NEGERI BATAM

JENIS KEWENANGAN : KD KANTOR DAERAH

Kode Lap. : LRAST
Tanggal : 18 Februari 2020
Halaman : 2
Prog.Id : lu_pasikt

No	URAIAN	2019		2018						
		ANGGARAN	REALISASI	REALISASI DI ATAS (BAWAH) ANGGARAN	% REAL. ANGG.	ANGGARAN	REALISASI	REALISASI DI ATAS (BAWAH) ANGGARAN	% REAL. ANGG.	
1		2	3	4	5	6	7	8	9	10
C.II.1	Penarikan Pinjaman Luar Negeri	0	0	0	0	0	0	0	0	0.00
C.II.1	Pembayaran Cicilan Pokok Utang Luar Negeri	0	0	0	0	0	0	0	0	0.00
	JUMLAH PEMBAYARAAN	0	0	0	0	0	0	0	0	0.00

Batam, 31 Desember 2019

Kuasa Pengguna Anggaran



Priyono Eko Sanyoto

NIP. 195706301984031001



II. NERACA

POLITEKNIK NEGERI BATAM
NERACA

Untuk periode yang berakhir 31 Desember 2019 dan 31 Desember 2018

(Dalam Rupiah)

Uraian	Catatan	31 Desember 2019	31 Desember 2018
ASET			
ASET LANCAR			
Piutang Bukan Pajak	C.1	339.300.000	339.300.000
Penyisihan Piutang Tak Tertagih - Piutang Lancar	C.2	(339.300.000)	(339.300.000)
Persediaan	C.3	107.362.050	55.829.400
Jumlah Aset Lancar		107.362.050	55.829.400
ASET TETAP			
Tanah	C.4	-	-
Peralatan dan Mesin	C.5	320.434.038.595	301.456.790.419
Gedung dan Bangunan	C.6	253.296.369.315	94.816.831.122
Aset Tetap Lainnya	C.7	22.726.669.958	21.840.158.458
Konstruksi dalam Pengerjaan	C.8	-	79.492.855.317
Akumulasi Penyusutan Aset Tetap	C.9	(271.976.032.643)	(241.047.784.069)
Jumlah Aset Tetap		324.481.045.225	256.558.851.247
ASET LAINNYA			
Aset Tidak Berwujud	C.10	10.651.874.782	10.651.874.782
Akumulasi Penyusutan dan Amortisasi Aset Lainnya	C.11	(7.999.106.776)	(7.874.718.973)
Jumlah Aset Lainnya		2.652.768.006	2.777.155.809
JUMLAH ASET		327.241.175.281	259.391.836.456
KEWAJIBAN			
KEWAJIBAN JANGKA PENDEK			
Utang Kepada Pihak Ketiga	C.12	258.259.081	250.603.238
Jumlah Kewajiban Jangka Pendek		258.259.081	250.603.238
Jumlah Kewajiban		258.259.081	250.603.238
EKUITAS			
Ekuitas	C.13	326.982.916.200	259.141.233.218
Jumlah Ekuitas		326.982.916.200	259.141.233.218
JUMLAH KEWAJIBAN DAN EKUITAS		327.241.175.281	259.391.836.456

Catatan atas Laporan Keuangan merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari Laporan Keuangan

NERACA
TINGKAT SATUAN KERJA
PER 31 DESEMBER 2019 DAN 2018
(DALAM RUPIAH)

Kode Laporan: NSAEIIT
Tanggal : 18/02/20
Halaman : 1

KEMENTERIAN NEGARA/LEMBAGA : 042 KEMENTERIAN RISET, TEKNOLOGI DAN PENDIDIKAN TINGGI
UNIT ORGANISASI : 01 SEKRETARIAT JENDERAL
WILAYAH/PROVINSI : 3200 KEPULAUAN RIAU
SATUAN KERJA : 401027 POLITEKNIK NEGERI BATAM

JENIS KEWENANGAN : KD KANTOR DAERAH

NAMA PERKIRAAN	JUMLAH		Kenaikan (Penurunan)
	2019	2018	
1	2	3	4
2	3	4	5
ASET			
ASET LANCAR			
Piutang Bukan Pajak	339,300,000	339,300,000	0
Penyisihan Piutang Tidak Tertagih - Piutang Bukan Pajak	(339,300,000)	(339,300,000)	0
<i>Piutang Bukan Pajak (Netto)</i>	0	0	0
Persediaan	107,362,050	55,829,400	51,532,650
JUMLAH ASET LANCAR	107,362,050	55,829,400	51,532,650
ASET TETAP			
Peralatan dan Mesin	320,434,038,595	301,456,790,419	18,977,248,176
Gedung dan Bangunan	253,296,369,315	94,816,831,122	158,479,538,193
Aset Tetap Lainnya	22,726,669,958	21,840,158,458	886,511,500
Konstruksi Dalam Pengerjaan	0	79,492,855,317	(79,492,855,317)
Akumulasi Penyusutan	(271,976,032,643)	(241,047,784,069)	(30,928,248,574)
JUMLAH ASET TETAP	324,481,045,225	256,558,851,247	67,922,193,978
ASET LAINNYA			
Aset Tak Berwujud	10,651,874,782	10,651,874,782	0
Akumulasi Penyusutan/Amortisasi Aset Lainnya	(7,999,106,776)	(7,874,718,973)	(124,387,803)
JUMLAH ASET LAINNYA	2,652,768,006	2,777,155,809	(124,387,803)
JUMLAH ASET	327,241,175,281	259,391,836,456	67,849,338,825
KEWAJIBAN			
KEWAJIBAN JANGKA PENDEK			
Utang kepada Pihak Ketiga	258,259,081	250,603,238	7,655,843
JUMLAH KEWAJIBAN JANGKA PENDEK	258,259,081	250,603,238	7,655,843
JUMLAH KEWAJIBAN	258,259,081	250,603,238	7,655,843
EKUITAS			
EKUITAS			
Ekuitas	326,982,916,200	259,141,233,218	67,841,682,982
JUMLAH EKUITAS	326,982,916,200	259,141,233,218	67,841,682,982
JUMLAH KEWAJIBAN DAN EKUITAS	327,241,175,281	259,391,836,456	67,849,338,825

Batam, 31 Desember 2019
Kuasa Pengguna Anggaran

S. Priyono

Priyono Eko Sanyoto
NIP. 195706301984031001



III. LAPORAN OPERASIONAL

LAPORAN OPERASIONAL
POLITEKNIK NEGERI BATAM

Untuk periode yang berakhir 31 Desember 2019 dan 31 Desember 2018

(Dalam Rupiah)

Uraian	Catatan	2019	2018
Kegiatan Operasional			
Pendapatan			
Penerimaan Negara Bukan Pajak	D.1	46.137.746.581	31.248.650.975
Jumlah Pendapatan		46.137.746.581	31.248.650.975
Beban			
Beban Pegawai	D.2	7.481.515.363	4.880.777.181
Beban Persediaan	D.3	1.174.055.105	846.599.649
Beban Barang dan Jasa	D.4	49.464.372.377	47.554.861.031
Beban Pemeliharaan	D.5	3.891.336.380	3.670.623.144
Beban Perjalanan Dinas	D.6	3.837.001.058	2.596.147.750
Beban Penyusutan dan Amortisasi	D.7	28.445.893.591	25.848.254.932
Beban Penyisihan Piutang Tak Tertagih	D.8	-	(350.000)
Jumlah Beban		94.294.173.874	85.396.913.687
Surplus (defisit) dari Kegiatan Operasional		(48.156.427.293)	(54.148.262.712)
Kegiatan Non Operasional	D.9		
Pendapatan dari Kegiatan Non Operasional Lainnya		314.922.268	18.120.993
Beban dari Kegiatan Non Operasional Lainnya		17.634.470	6.081.501
Surplus/Defisit dari Kegiatan Non Operasional		297.287.798	12.039.492
Pos Luar Biasa		-	-
Surplus/Defisit LO		(47.859.139.495)	(54.136.223.220)

Catatan atas Laporan Keuangan merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari Laporan Keuangan

**LAPORAN OPERASIONAL
 TINGKAT SATUAN KERJA
 (DALAM RUPIAH)**

UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR SAMPAI DENGAN 31 Desember 2019 DAN 2018

KEMENTERIAN NEGERI/LEMBAGA : 042 KEMENTERIAN RISET, TEKNOLOGI DAN PENDIDIKAN TINGGI
 UNIT ORGANISASI : 01 SEKRETARIAT JENDERAL
 WILAYAH/PROVINSI : 3200 KEPULAUAN RIAU
 SATUAN KERJA : 401027 POLITEKNIK NEGERI BATAM

JENIS KEWENANGAN : KD KANTOR DAERAH

URAIAN	JUMLAH			Kenaikan (Penurunan)	
	2019	2018		Jumlah	%
1	2	3		4	5
KEGIATAN OPERASIONAL					
PENDAPATAN OPERASIONAL					
PENDAPATAN PERPAJAKAN					
Pendapatan Pajak Penghasilan	0	0	0	0	0.00
Pendapatan Pajak Pertambahan Nilai dan Penjualan Barang Mewah	0	0	0	0	0.00
Pendapatan Pajak Bumi dan Bangunan	0	0	0	0	0.00
Pendapatan Bea Perolehan Hak atas Tanah dan Bangunan	0	0	0	0	0.00
Pendapatan Cukai	0	0	0	0	0.00
Pendapatan Pajak Lainnya	0	0	0	0	0.00
Pendapatan Bea Masuk	0	0	0	0	0.00
Pendapatan Bea Keluar	0	0	0	0	0.00
Jumlah Pendapatan Perpajakan	0	0	0	0	0.00
PENDAPATAN NEGARA BUKAN PAJAK					
Pendapatan Sumber Daya Alam	0	0	0	0	0.00
Pendapatan Dari Kekayaan Negara Dipisahkan (KIND)	0	0	0	0	0.00
Pendapatan Negara Bukan Pajak Lainnya	46,137,746,581	31,248,650,975	31,248,650,975	14,889,095,606	47.64
Jumlah Pendapatan Negara Bukan Pajak	46,137,746,581	31,248,650,975	31,248,650,975	14,889,095,606	47.64
PENDAPATAN HIBAH					
Pendapatan Hibah	0	0	0	0	0.00
Jumlah Pendapatan Hibah	0	0	0	0	0.00
JUMLAH PENDAPATAN OPERASIONAL	46,137,746,581	31,248,650,975	31,248,650,975	14,889,095,606	47.64
BEBAN OPERASIONAL					
Beban Pegawai	7,481,515,363	4,880,777,181	4,880,777,181	2,600,738,182	53.28
Beban Persediaan	1,174,055,105	846,599,649	846,599,649	327,455,456	38.67
Beban Barang dan Jasa	49,464,372,377	47,554,861,031	47,554,861,031	1,909,511,346	4.01
Beban Pemeliharaan	3,891,336,380	3,670,623,144	3,670,623,144	220,713,236	6.01
Beban Perjalanan Dinas	3,837,001,058	2,596,147,750	2,596,147,750	1,240,853,308	47.79
Beban Barang Untuk Diserahkan Kepada Masyarakat	0	0	0	0	0.00
Beban Bunga	0	0	0	0	0.00
Beban Subsidi	0	0	0	0	0.00
Beban Hibah	0	0	0	0	0.00
Beban Bantuan Sosial	0	0	0	0	0.00
Beban Penyusutan dan Amortisasi	28,445,893,591	25,848,254,932	25,848,254,932	2,597,638,659	10.04
Beban Penyisihan Piutang Tak Tertagih	0	(350,000)	(350,000)	350,000 (100.00)
Beban Transfer	0	0	0	0	0.00
Beban Lain-Lain	0	0	0	0	0.00
JUMLAH BEBAN OPERASIONAL	94,294,173,874	85,396,913,687	85,396,913,687	8,897,260,187	10.41

**LAPORAN OPERASIONAL
 TINGKAT SATUAN KERJA
 (DALAM RUPIAH)**

UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR SAMPAI DENGAN 31 Desember 2019 DAN 2018

KEMENTERIAN NEGARA/LEMBAGA : 042 KEMENTERIAN RISET, TEKNOLOGI DAN PENDIDIKAN TINGGI
 UNIT ORGANISASI : 01 SEKRETARIAT JENDERAL
 WILAYAH/PROVINSI : 3200 KEPULAUAN RIAU
 SATUAN KERJA : 401027 POLITEKNIK NEGERI BATAM

JENIS KEWENANGAN : KD KANTOR DAERAH

URAIAN	JUMLAH		Kenaikan (Penurunan)	
	2019	2018	Jumlah	%
1	2	3	4	5
SURPLUS/(DEFISIT) DARI KEGIATAN OPERASIONAL	(48,156,427,293)	(54,148,262,712)	5,991,835,419	11.07
KEGIATAN NON OPERASIONAL				
SURPLUS/(DEFISIT) PELEPASAN ASET NON LANCAR				
Pendapatan Pelepasan Aset Non Lancar	0	0	0	0.00
Beban Pelepasan Aset Non Lancar	0	0	0	0.00
Jumlah Surplus/(defisit) Pelepasan Aset Non Lancar	0	0	0	0.00
SURPLUS/(DEFISIT) PENYELESAIAN KEWAJIBAN JANGKA PANJANG				
Pendapatan Penyelesaian Kewajiban Jangka Panjang	0	0	0	0.00
Beban Penyelesaian Kewajiban Jangka Panjang	0	0	0	0.00
Jumlah Surplus/(defisit) Penyelesaian Kewajiban Jangka Panjang	0	0	0	0.00
SURPLUS/(DEFISIT) DARI KEGIATAN NON OPERASIONAL LAINNYA				
Pendapatan dari Kegiatan Non Operasional Lainnya	314,922,268	18,120,993	296,801,275	1,637.88
Beban dari Kegiatan Non Operasional Lainnya	17,634,470	6,081,501	11,552,969	189.96
Jumlah Surplus/(defisit) Dari Kegiatan Non Operasional Lainnya	297,287,798	12,039,492	285,248,306	2,369.27
SURPLUS/(DEFISIT) DARI KEGIATAN NON OPERASIONAL	297,287,798	12,039,492	285,248,306	2,369.30
POS LUAR BIASA				
Beban Luar Biasa	0	0	0	0.00
SURPLUS/(DEFISIT) DARI POS LUAR BIASA	0	0	0	0.00
SURPLUS / (DEFISIT) - LO	(47,859,139,495)	(54,136,223,220)	6,277,083,725	11.60

Batam, 31 Desember 2019
 Kuasa Pengguna Anggaran



Priyono Eko Sanyoto
 NIP. 195706301984031001

IV. LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS

POLITEKNIK NEGERI BATAM
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS

Untuk periode yang berakhir 31 Desember 2019 dan 31 Desember 2018

(Dalam Rupiah)

Uraian	Catatan	31-Des-19	31-Des-18
Ekuitas Awal	E.1	259.141.233.218	281.557.949.831
Surplus/Defisit LO	E.2	(47.859.137.995)	(54.136.223.220)
Koreksi yang Menambah/Mengurangi Ekuitas yang antara lain berasal dari dampak kumulatif perubahan kebijakan akuntansi/kesalahan mendasar	E.3	-	-
Koreksi Nilai Aset Tetap/Lainnya Non Revaluasi		(213.290)	2.369.049.606
Jumlah		(213.290)	2.369.049.606
Transaksi Antar Entitas	E.4	115.701.035.767	29.350.457.001
Kenaikan/Penurunan Ekuitas		67.841.684.482	(22.416.716.613)
Ekuitas Akhir	E.5	326.982.917.700	259.141.233.218

Catatan atas Laporan Keuangan merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari Laporan Keuangan

**LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS
 TINGKAT SATUAN KERJA**

UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR SAMPAI DENGAN 31 DESEMBER 2019 DAN 2018
 (DALAM RUPIAH)

KEMENTERIAN NEGARA/LEMBAGA : 042 KEMENTERIAN RISET, TEKNOLOGI DAN PENDIDIKAN TINGGI
 UNIT ORGANISASI : 01 SEKRETARIAT JENDERAL
 WILAYAH/PROVINSI : 3200 KEPULAUAN RIAU
 SATUAN KERJA : 401027 POLITEKNIK NEGERI BATAM

JENIS KEWENANGAN : KD KANTOR DAERAH

URAIAN	JUMLAH		Kenaikan (Penurunan)	
	31 DESEMBER 2019	31 DESEMBER 2018	Jumlah	%
	2	3	4	5
1				
EKUITAS AWAL	259,141,233,218	281,557,949,831	(22,416,716,613)	(7.96)
SURPLUS/DEFISIT - LO	(47,859,139,495)	(54,136,223,220)	6,277,083,725	(11.59)
KOREKSI YANG MENAMBAH/MENGURANGI	(213,290)	2,369,049,606	(2,369,262,896)	(100.00)
EKUITAS YANG ANTARA LAIN BERASAL DARI DAMPAK KUMULATIF PERUBAHAN KEBIJAKAN AKUNTANSI/KESALAHAN MENDASAR				
Penyesuaian Nilai Aset	0	0	0	0.00
391117 Penyesuaian Nilai Persediaan	0	0	0	0.00
Koreksi Nilai Persediaan	0	0	0	0.00
391113 Koreksi Nilai Persediaan	0	0	0	0.00
Koreksi Atas Reklasifikasi	0	0	0	0.00
391151 Koreksi Atas Reklasifikasi Persediaan/Aset Tetap/Aset Lainnya	0	0	0	0.00
Selisih Revaluasi Aset Tetap	0	0	0	0.00
391114 Revaluasi Aset Tetap	0	0	0	0.00
Koreksi Nilai Aset Tetap Non Revaluasi	(213,290)	2,369,049,606	(2,369,262,896)	(100.00)
391116 Koreksi Nilai Aset Tetap Non Revaluasi	(213,290)	2,369,049,606	(2,369,262,896)	(100.00)
391118 Koreksi Nilai Aset Lainnya Non Revaluasi	0	0	0	0.00
Koreksi Lain-lain	0	0	0	0.00
391119 Koreksi Lainnya	0	0	0	0.00
391121 Ekuitas Transaksi Lainnya	0	0	0	0.00
311312 Pengembalian Pendapatan BLU Tahun Anggaran Yang Lalu	0	0	0	0.00
311313 SAL Selisih Kurs Belum Terealisasi	0	0	0	0.00
311315 Penyesuaian SAL BLU	0	0	0	0.00
TRANSAKSI ANTAR ENTITAS	115,701,035,767	29,350,457,001	86,350,578,766	294.20
313111 Ditagihkan Ke Entitas Lain	75,154,878,568	60,287,650,476	14,867,228,092	24.66
313121 Diterima Dari Entitas Lain	(46,139,189,381)	(31,258,800,975)	(14,880,388,406)	47.60
313211 Transfer Keluar	0	0	0	0.00
313221 Transfer Masuk	86,325,346,580	321,607,500	86,003,739,080	26,741.83
313231 Transaksi Pengelolaan Investasi BA BUN pada BLU	0	0	0	0.00
391131 Pengesahan Hibah Langsung	360,000,000	0	360,000,000	0.00
391132 Pengesahan Pengembalian Hibah Langsung	0	0	0	0.00
391133 Pengesahan Hibah Langsung TAYL	0	0	0	0.00
391141 Setoran Surplus BLU	0	0	0	0.00
KENAIKAN/PENURUNAN EKUITAS	67,841,682,982	(22,416,716,613)	90,258,399,595	(402.63)
EKUITAS AKHIR	326,982,916,200	259,141,233,218	67,841,682,982	26.17

LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS
TINGKAT SATUAN KERJA

UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR SAMPAI DENGAN 31 DESEMBER 2019 DAN 2018
(DALAM RUPIAH)

KEMENTERIAN NEGARA/LEMBAGA : 042 KEMENTERIAN RISET, TEKNOLOGI DAN PENDIDIKAN TINGGI
UNIT ORGANISASI : 01 SEKRETARIAT JENDERAL
WILAYAH/PROPINSI : 3200 KEPULAUAN RIAU
SATUAN KERJA : 401027 POLITEKNIK NEGERI BATAM

JENIS KEWENANGAN : KD KANTOR DAERAH

URAIAN	JUMLAH		Kenaikan (Penurunan)	
	31 DESEMBER 2019	31 DESEMBER 2018	Jumlah	%
1	2	3	4	5

Batam, 31 Desember 2019
Kuasa Pengguna Anggaran



Priyono Eko Sanyoto
NIP. 195706301984031001

V. CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

A. PENJELASAN UMUM

A.1. Dasar Hukum Entitas dan Rencana Strategis

A.1.1 Dasar Hukum

- Dasar Hukum*
- Entitas dan Rencana Strategis*
1. Undang-Undang Nomor 17 Tahun 2003 Tentang Keuangan Negara;
 2. Peraturan Menteri Keuangan Republik Indonesia Nomor 222/PMK.05/2016 tentang Perubahan atas Peraturan Menteri Keuangan Nomor 177/PMK.05/2015 tentang Pedoman Penyusunan dan Penyampaian Laporan Keuangan Kementerian Negara/Lembaga;
 3. Undang-Undang Nomor 1 Tahun 2004 Tentang Perbendaharaan Negara;
 4. Peraturan Pemerintah Nomor 27 Tahun 2014 tentang Pengelolaan Barang Milik Negara/Daerah;
 5. Undang-Undang Nomor 15 Tahun 2004 Tentang Pemeriksaan Pengelolaan dan Tanggung Jawab Keuangan Negara;
 6. Undang-Undang Nomor 15 Tahun 2017 Tentang Anggaran Pendapatan dan Belanja Negara Tahun Anggaran 2018;
 7. Peraturan Pemerintah Nomor 8 Tahun 2006 tentang Pelaporan Keuangan dan Kinerja Instansi Pemerintah;
 8. Peraturan Pemerintah Nomor 71 Tahun 2010 tentang Standar Akuntansi Pemerintahan;
 9. Keputusan Presiden Republik Indonesia Nomor 42 Tahun 2002 yang terakhir diubah dengan Peraturan Presiden Nomor 53 tahun 2010 Tentang Pedoman Pelaksanaan Anggaran Pendapatan dan Belanja Negara;
 10. Peraturan Menteri Keuangan Republik Indonesia Nomor 214/PMK.05/2013 tentang Bagan Akun Standar;
 11. Peraturan Menteri Keuangan Republik Indonesia Nomor 50/PMK.06/2014 tentang Tata Cara Pelaksanaan Penggunaan, Pemanfaatan, Penghapusan, dan Pemindahtanganan Barang Milik Negara;
 12. Peraturan Menteri Keuangan Republik Indonesia Nomor 29/PMK.06/2010 sebagaimana telah diubah dengan Keputusan Menteri Keuangan Nomor 137/KM.06/2014 tentang Penggolongan dan Kodifikasi Barang Milik Negara;

13. Peraturan Menteri Keuangan Republik Indonesia Nomor 262/PMK.05/2014 tentang Sistem Akuntansi dan Pelaporan Keuangan Pemerintah Pusat;
14. Peraturan Direktur Jenderal Perbendaharaan No. 62/PB/2009 tentang Tata Cara Penyajian Informasi Pendapatan dan Belanja secara akrual pada Laporan Keuangan;
15. Peraturan Menteri Keuangan Republik Indonesia Nomor 69/PMK.06/2016 Tentang Tata Cara Rekonsiliasi Data Barang Milik Negara;
16. Peraturan Menteri Keuangan Republik Indonesia Nomor 90/PMK.06/2014 tentang Perubahan atas Peraturan Menteri Keuangan Republik Indonesia Nomor 01/PMK.06/2013 tentang Penyusutan Barang Milik Negara Berupa Aset Tetap pada Entitas Pemerintah Pusat;
17. Keputusan Menteri Keuangan Republik Indonesia Nomor: 59/KMK.06/2013 tentang Tabel Masa Manfaat Dalam Rangka Penyusutan Barang Milik Negara berupa Aset Tetap pada Entitas Pemerintah Pusat.

A.1.2 Profil dan Kebijakan Teknis Akuntansi Politeknik Negeri Batam

Dasar hukum dan pedoman penyelenggaraan Politeknik Negeri Batam sebagai salah satu jenis perguruan tinggi jalur vokasi adalah:

1. Undang-Undang Negara Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional
2. Undang-Undang Negara Republik Indonesia Nomor 12 tahun 2012 tentang Pendidikan Tinggi
3. Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 4 Tahun 2014 tentang Penyelenggaraan Pendidikan Tinggi dan Pengelolaan Perguruan Tinggi
4. Peraturan Presiden Republik Indonesia Nomor 13 Tahun 2015 tentang Kementerian Riset, Teknologi dan Pendidikan Tinggi
5. Keputusan Presiden Republik Indonesia Nomor 121/P Tahun 2014 tentang Pembentukan Kementerian dan Pengangkatan Menteri Kabinet Kerja Periode 2014-2019;

6. Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Republik Indonesia Nomor 26 Tahun 2010 tentang Pendirian, Organisasi dan Tata Kerja Politeknik Negeri Batam
 7. Peraturan Menteri Riset, Teknologi dan Pendidikan Tinggi No 13 tahun 2015 tentang Rencana Strategis Kementerian Riset, Teknologi dan Pendidikan Tinggi tahun 2015-2019
 8. Peraturan Menteri Riset, Teknologi dan Pendidikan Tinggi No 41 tahun 2016 tentang Statuta Politeknik Negeri Batam
- Rencana Strategis Politeknik Negeri Batam Tahun 2015-2019 disusun sejalan dan mendukung pencapaian Rencana Strategis Kementerian Riset, Teknologi dan Pendidikan Tinggi yang telah ditetapkan dan kemudian diturunkan dalam bentuk visi, misi, tujuan dan sasaran strategis.

Visi Politeknik Negeri Batam adalah menjadi perguruan tinggi vokasi yang unggul dan berdaya saing di kawasan Asia Tenggara 2020. Sedangkan Misi Politeknik Negeri Batam adalah :

- a. Menyelenggarakan pendidikan vokasi terbaik di Indonesia
- b. Melakukan riset aplikatif berbasis kemitraan dengan industri dan masyarakat
- c. Melakukan kegiatan pemberdayaan kepada masyarakat
- d. Menyelenggarakan tata kelola organisasi yang baik

Untuk mewujudkan visi dan menjalankan misi yang telah ditetapkan, terdapat empat tujuan strategis yang ingin dicapai oleh Politeknik Negeri Batam yaitu:

- a. Mewujudkan Sistem Pembelajaran Vokasi Berbasis Kompetensi, Bermutu dan Relevan
- b. Menghasilkan riset aplikatif dan publikasi yang bermutu dan bermanfaat bagi *stakeholder*
- c. Meningkatkan mutu dan nilai tambah kegiatan pemberdayaan masyarakat

d. Mewujudkan Layanan dan Tata Kelola Organisasi Yang Bermutu, Efektif, Efisien dan Akuntabel

Untuk mencapai masing-masing tujuan strategis tersebut ditetapkan sasaran-sasaran strategis untuk masing-masing tujuan, yaitu :

a) Sasaran-sasaran strategis untuk mewujudkan Sistem Pembelajaran

Vokasi Berbasis Kompetensi, Bermutu dan Relevan terdiri dari :

- Meningkatnya mutu layanan dan sumber daya pembelajaran
 - Meningkatnya relevansi, daya saing dan kemandirian lulusan
- b) Sasaran-sasaran strategis untuk dapat menghasilkan riset aplikatif dan publikasi yang bermutu dan bermanfaat bagi *stakeholder*, terdiri dari :
- Meningkatnya mutu penelitian yang dihasilkan
 - Meningkatnya jumlah publikasi penelitian yang dihasilkan
 - Meningkatnya jumlah pemanfaatan hasil penelitian oleh masyarakat

c) Sasaran-sasaran strategis untuk dapat meningkatkan mutu dan nilai tambah kegiatan pemberdayaan masyarakat terdiri dari :

- Meningkatnya akses masyarakat memperoleh pendidikan Politeknik bermutu
- Meningkatnya kontribusi dan peran aktif civitas akademika dalam penyelesaian masalah kebangsaan & masyarakat

d) Sasaran strategis untuk dapat mewujudkan Layanan dan Tata Kelola Organisasi Yang Bermutu, Efektif, Efisien dan Akuntabel, adalah:

- Meningkatnya transparansi dan akuntabilitas kinerja dan keuangan institusi
- Meningkatnya efektivitas Sistem Manajemen Mutu secara berkelanjutan

Meningkatkan efisiensi proses bisnis layanan melalui pemanfaatan dan pendayagunaan Sistem dan TIK.

Pendekatan

A.2. Pendekatan Penyusunan Laporan Keuangan

Penyusunan

Laporan Keuangan Tahun 2019 ini merupakan laporan yang mencakup seluruh aspek keuangan yang dikelola oleh Kantor Akuntansi Politeknik Negeri Batam. Laporan Keuangan ini dihasilkan melalui Sistem Akuntansi Instansi (SAI) yaitu serangkaian prosedur manual maupun yang terkomputerisasi mulai dari pengumpulan data, pencatatan dan pengikhtisaran sampai dengan pelaporan posisi keuangan dan operasi keuangan pada Kementerian Negara/Lembaga.

Laporan

Keuangan

SAI terdiri dari Sistem Akuntansi Instansi Berbasis Akrual (SAIBA) dan Sistem Informasi Manajemen dan Akuntansi Barang Milik Negara (SIMAK-BMN). SAI dirancang untuk menghasilkan Laporan Keuangan Satuan Kerja yang terdiri dari Laporan Realisasi Anggaran, Neraca, Laporan Operasional, dan Laporan Perubahan Ekuitas. Sedangkan SIMAK-BMN adalah sistem yang menghasilkan informasi aset tetap, persediaan, dan aset lainnya untuk penyusunan neraca dan laporan barang milik negara serta laporan manajerial lainnya.

Basis Akuntansi

A.3. Basis Akuntansi

Politeknik Negeri Batam menerapkan basis akrual dalam penyusunan dan penyajian Neraca, Laporan Operasional, dan Laporan Perubahan Ekuitas serta basis kas untuk penyusunan dan penyajian Laporan Realisasi Anggaran. Basis akrual adalah basis akuntansi yang mengakui pengaruh transaksi dan peristiwa lainnya pada saat transaksi dan peristiwa itu terjadi, tanpa memperhatikan saat kas atau setara kas diterima atau dibayarkan. Sedangkan basis kas adalah basis akuntansi yang mengakui pengaruh transaksi atau peristiwa lainnya pada saat kas atau setara kas diterima atau dibayar. Hal ini sesuai dengan Standar Akuntansi Pemerintahan (SAP) yang telah ditetapkan dengan Peraturan Pemerintah Nomor 71 Tahun 2010 tentang Standar Akuntansi Pemerintahan.

Dasar

A.4. Dasar Pengukuran

Pengukuran

Pengukuran adalah proses penetapan nilai uang untuk mengakui dan memasukkan setiap pos dalam laporan keuangan. Dasar pengukuran yang

diterapkan Politeknik Negeri Batam dalam penyusunan dan penyajian Laporan Keuangan adalah dengan menggunakan nilai perolehan historis. Aset dicatat sebesar pengeluaran/penggunaan sumber daya ekonomi atau sebesar nilai wajar dari imbalan yang diberikan untuk memperoleh aset tersebut. Kewajiban dicatat sebesar nilai wajar sumber daya ekonomi yang digunakan pemerintah untuk memenuhi kewajiban yang bersangkutan. Pengukuran pos-pos laporan keuangan menggunakan mata uang rupiah. Transaksi yang menggunakan mata uang asing dikonversi terlebih dahulu dan dinyatakan dalam mata uang rupiah.

Kebijakan Akuntansi

A.5. Kebijakan Akuntansi

Penyusunan dan penyajian Laporan Keuangan Tahun 2017 telah mengacu pada Standar Akuntansi Pemerintahan (SAP). Kebijakan akuntansi merupakan prinsip-prinsip, dasar-dasar, konvensi konvensi, aturan-aturan, dan praktik-praktik spesifik yang dipilih oleh suatu entitas pelaporan dalam penyusunan dan penyajian laporan keuangan. Kebijakan akuntansi yang diterapkan dalam laporan keuangan ini adalah merupakan kebijakan yang ditetapkan oleh Badan Akuntansi dan Pelaporan Keuangan yang merupakan entitas pelaporan dari Politeknik Negeri Batam. Disamping itu, dalam penyusunannya telah diterapkan kaidah-kaidah pengelolaan keuangan yang sehat di lingkungan pemerintahan. Kebijakan-kebijakan akuntansi penting yang digunakan dalam penyusunan Laporan Keuangan Politeknik Negeri Batam adalah sebagai berikut:

Pendapatan- LRA

A.5.1 Pendapatan- LRA

Pendapatan-LRA adalah semua penerimaan Rekening Kas Umum Negara yang menambah Saldo Anggaran lebih dalam periode tahun anggaran yang bersangkutan menjadi hak pemerintah dan tidak perlu dibayar kembali oleh pemerintah. Pendapatan-LRA diakui pada saat kas diterima Kas Umum Negara. Akuntansi pendapatan-LRA dilaksanakan berdasarkan azas bruto, yaitu dengan membukukan penerimaan bruto, dan tidak mencatat jumlah nettonya (setelah dikompensasikan dengan pengeluaran). Pendapatan-LRA

disajikan menurut klasifikasi sumber pendapatan.

Pendapatan-LO

A.5.2 Pendapatan-LO

Pendapatan-LO adalah hak pemerintah pusat yang diakui sebagai penambah ekuitas dalam periode tahun anggaran yang bersangkutan dan tidak perlu dibayar kembali. Pendapatan-LO diakui pada saat timbulnya hak atas pendapatan dan /atau Pendapatan direalisasi, yaitu adanya aliran masuk sumber daya ekonomi. Secara khusus pengakuan pendapatan-LO pada Badan Akuntansi dan Pelaporan Keuangan adalah sebagai berikut:

- o Pendapatan Jasa Pelatihan diakui setelah pelatihan selesai dilaksanakan.
- o Pendapatan Sewa Gedung diakui secara proporsional antara nilai dan periode waktu sewa.
- o Pendapatan Denda diakui pada saat dikeluarkannya surat keputusan denda atau dokumen lain yang dipersamakan.

Akuntansi pendapatan-LO dilaksanakan berdasarkan azas bruto, yaitu dengan membukukan penerimaan bruto, dan tidak mencatat jumlah nettonya (setelah dikompensasikan dengan pengeluaran). Pendapatan disajikan menurut klasifikasi sumber pendapatan.

Belanja

A.5.3 Belanja

Belanja adalah semua pengeluaran dari Rekening Kas Umum Negara yang mengurangi Saldo Anggaran Lebih dalam periode tahun anggaran yang bersangkutan yang tidak akan diperoleh pembayarannya kembali oleh pemerintah. Belanja diakui pada saat terjadi pengeluaran kas dari KUN. Khusus pengeluaran melalui bendahara pengeluaran, pengakuan belanja terjadi pada saat pertanggungjawaban atas pengeluaran tersebut disahkan oleh Kantor Pelayanan Perbendaharaan Negara (KPPN). Belanja disajikan menurut klasifikasi ekonomi/jenis belanja dan selanjutnya klasifikasi berdasarkan organisasi dan fungsi akan diungkapkan dalam Catatan atas Laporan Keuangan.

Beban

A.5.4 Beban

Beban adalah penurunan manfaat ekonomi atau potensi jasa dalam periode pelaporan yang menurunkan ekuitas, yang dapat berupa pengeluaran atau konsumsi aset atau timbulnya kewajiban. Beban diakui pada saat timbulnya kewajiban; terjadinya konsumsi aset; terjadinya penurunan manfaat ekonomi atau potensi jasa. Beban disajikan menurut klasifikasi ekonomi/jenis belanja dan selanjutnya klasifikasi berdasarkan organisasi dan fungsi diungkapkan dalam Catatan atas Laporan Keuangan.

Aset

A.5.5 Aset

Aset diklasifikasikan menjadi Aset Lancar, Aset Tetap, Piutang Jangka Panjang dan Aset Lainnya. Aset adalah sumber daya ekonomi yang dikuasai dan/atau dimiliki oleh pemerintah sebagai akibat dari peristiwa masa lalu dan dari mana manfaat ekonomi dan/atau social di masa depan diharapkan dapat diperoleh, baik oleh pemerintah maupun oleh masyarakat, serta dapat diukur dalam satuan uang, termasuk sumber daya non-keuangan yang diperlukan untuk penyediaan jasa bagi masyarakat umum dan sumber-sumber daya yang dipelihara karena alasan sejarah dan budaya. Dalam pengertian aset ini tidak termasuk sumber daya alam seperti hutan, kekayaan di dasar laut, dan kandungan pertambangan. Aset diakui pada saat diterima atau pada saat hak kepemilikan berpindah.

A.5.5.1 Aset Lancar

Aset Lancar

Aset ialah sumber daya ekonomi yang dikuasai dan/atau dimiliki oleh entitas sebagai akibat dari peristiwa masa lalu dan dari mana manfaat ekonomi dan/atau sosial dimasa depan diharapkan dapat diperoleh dan dapat diukur dalam satuan uang.

Aset lancar disajikan berdasarkan urutan likuiditas, meliputi antara lain:

1. Kas dan Setara Kas

Kas dan setara kas disajikan di neraca dengan menggunakan nilai nominal. Kas dalam bentuk valuta asing disajikan di neraca dengan menggunakan kurs tengah BI pada tanggal neraca. Kas Politeknik Negeri Batam terdiri atas saldo

kas di rekening bendahara pengeluaran, saldo rekening bendahara penerimaan, dan saldo uang tunai.

a. Pengakuan

Kas dan setara kas diakui pada saat terjadinya aliran kas masuk.

b. Pengukuran

Kas dan Setara Kas diukur sebesar nilai nominal pada saat diterima.

c. Pengungkapan

Kas dan setara kas disajikan di laporan posisi keuangan (Neraca) pada urutan pertama dalam kelompok aset lancar.

2. Piutang Bukan Pajak

Piutang bukan pajak merupakan hak atau pengakuan pemerintah atas uang atau jasa terhadap pelayanan yang telah diberikan dan belum diselesaikan pembayaran atau serah terimanya per tanggal neraca. Pendapatan pendidikan di Politeknik Negeri Batam diakui sebagai piutang pendidikan jika mahasiswa belum menyelesaikan pembayaran sampai dengan sebelum dilaksanakan ujian akhir semester.

Piutang diakui apabila terdapat peristiwa yang menimbulkan hak tagih dengan menerbitkan surat penagihan (SPn), didukung dengan naskah perjanjian yang menyatakan hak dan kewajiban secara jelas serta jumlahnya bisa diukur dengan andal.

Piutang disajikan dalam neraca pada nilai yang dapat direalisasikan (net realizable value). Hal ini diwujudkan dengan membentuk penyisihan piutang tak tertagih. Penyisihan tersebut didasarkan atas kualitas piutang yang ditentukan berdasarkan jatuh tempo dan upaya penagihan yang dilakukan pemerintah.

Pengungkapan kualifikasi kualitas piutang dilakukan dengan ketentuan:

Kualitas Piutang	Uraian	Penyisihan
Lancar	Belum dilakukan pelunasan s.d. tanggal jatuh tempo	0.5%

Kurang Lancar	Satu bulan terhitung sejak tanggal Surat Tagihan (SPn) Pertama tidak dilakukan pelunasan	10%
Diragukan	Satu bulan terhitung sejak tanggal Surat Tagihan (SPn) Kedua tidak dilakukan pelunasan	50%
Macet	Satu bulan terhitung sejak tanggal Surat Tagihan (SPn) Ketiga tidak dilakukan pelunasan	100%
	Piutang telah diserahkan kepada Panitia Urusan Piutang Negara/DJKN	

Persediaan

3. Persediaan

Persediaan adalah aset lancar dalam bentuk barang atau perlengkapan yang dimaksudkan untuk mendukung kegiatan operasional Politeknik Negeri Batam. Suatu aset digolongkan ke dalam persediaan apabila:

1. Barang atau perlengkapan (supplies) yang digunakan dalam rangka kegiatan operasional Politeknik Negeri Batam.
2. Bahan atau perlengkapan (supplies) yang digunakan dalam proses produksi.
3. Barang dalam proses produksi yang dimaksudkan untuk dijual atau diserahkan.

Persediaan merupakan aset berwujud dan diklasifikasikan ke dalam 3 kelompok, yaitu :

4. Barang habis pakai
5. Barang tak habis pakai
6. Barang bekas pakai

Contoh: Barang konsumsi, bahan untuk pemeliharaan, suku cadang, bahan baku, cadangan pangan, obat-obatan, bahan praktikum, bahan bakar

minyak.

a. Pengakuan

Berdasarkan Basis AkruaI persediaan diakui pada saat:

- Potensi manfaat ekonomi masa depan diperoleh Politeknik Negeri Batam dan mempunyai nilai atau biaya yang dapat diukur dengan andal.
- Diterima atau hak kepemilikannya dan/atau kekuasaannya berpindah, dokumen sumber untuk mencatat transaksi persediaan masuk adalah kuitansi pembayaran dan atau Surat Perintah Membayar (SPM), serta Surat Perintah Pencairan Dana (SP2D), bukan pada saat persediaan dikirim oleh supplier yang disertai dokumen surat jalan.
- Inventarisasi fisik terhadap persediaan dapat berupa penghitungan, pengukuran atau penimbangan barang pada akhir masa pembukuan untuk menghitung jumlah (kuantitas) suatu persediaan. Kemudian berdasarkan jumlah (kuantitas) tersebut diperoleh suatu nilai rupiah persediaan yang bersangkutan untuk dimasukkan ke dalam pembukuan. Inventarisasi fisik dilakukan pada tiap bulan.

b. Pengukuran

Nilai persediaan meliputi seluruh belanja yang dikeluarkan sampai suatu barang persediaan tersebut dapat dipergunakan.

- Biaya perolehan persediaan meliputi harga pembelian, biaya pengangkutan, biaya penanganan dan biaya lainnya yang secara langsung dapat dibebankan pada perolehan persediaan.
- Biaya standar persediaan meliputi biaya langsung yang terkait dengan persediaan yang diproduksi dan biaya tidak langsung yang dialokasikan secara sistematis berdasarkan ukuran-ukuran yang digunakan pada saat penyusunan rencana kerja dan anggaran.
- Politeknik Negeri Batam menggunakan alat bantu aplikasi persediaan dalam mencatat dan menatausahakan barang persediaan. Aplikasi ini diwajibkan untuk dipakai di seluruh unit kerja yang berada di bawah

koordinasi dengan Eselon I.

c. Perhitungan Biaya Persediaan

- Biaya persediaan harus meliputi semua biaya pembelian, biaya konversi dan biaya lain yang timbul sampai persediaan berada dalam kondisi dan tempat yang siap untuk dijual atau dipakai (present location and condition).

Biaya pembelian persediaan meliputi harga pembelian, bea masuk dan pajak lainnya dan biaya pengangkutan, penanganan dan biaya lainnya yang secara langsung dapat didistribusikan pada perolehan barang jadi, bahan dan jasa. Diskon dagang (trade discount), rabat dan pos lain yang serupa dapat dikurangkan dalam menentukan biaya pembelian.

Aset Tetap

A.5.6 Aset Tetap

Aset tetap mencakup seluruh aset berwujud yang dimanfaatkan oleh Politeknik Negeri Batam maupun untuk kepentingan publik yang mempunyai masa manfaat lebih dari 12 (dua belas) bulan.

Suatu aset diakui sebagai aset tetap apabila memenuhi kriteria:

- Berwujud;
- Mempunyai masa manfaat lebih dari 12 (dua belas) bulan;
- Nilai Aset tetap disajikan berdasarkan harga perolehan atau harga wajar;
- Tidak dimaksudkan untuk dijual atau dibagikan kepada masyarakat, tetapi digunakan dalam kegiatan operasional dan kegiatan operasional pihak lain selama hak kepemilikan tidak berpindah tangan.

Pengakuan aset tetap didasarkan pada nilai satuan minimum kapitalisasi sebagai berikut:

- Pengeluaran untuk per satuan peralatan dan mesin dan peralatan olah raga yang nilainya sama dengan atau lebih dari Rp1.000.000 (Satu juta rupiah);
- Pengeluaran untuk gedung dan bangunan yang nilainya sama dengan atau lebih dari Rp25.000.000 (Dua puluh lima juta rupiah); dan
- Pengeluaran yang tidak tercakup dalam batasan nilai minimum kapitalisasi

tersebut di atas, diperlakukan sebagai beban kecuali pengeluaran untuk tanah, jalan/irigasi/jaringan, dan aset tetap lainnya berupa koleksi perpustakaan dan barang bercorak kesenian.

Berdasarkan Peraturan Presiden Republik Indonesia Nomor 75 tahun 2017 tentang Penilaian Kembali Barang Milik Negara/Daerah dan Peraturan Menteri Keuangan Nomor 118/PMK.06/2017 tentang Pedoman Pelaksanaan Penilaian Kembali Barang Milik Negara.

Pemerintah melakukan penilaian kembali (revaluasi) terhadap aset tetap berupa Tanah, Gedung Dan Bangunan, Serta Jalan, Jaringan, dan Irigasi berupa Jalan Jembatan Dan Bangunan Air pada Kementerian Negara/Lembaga sesuai kodifikasi Barang Milik Negara yang diperoleh sampai dengan 31 Desember 2015. Termasuk dalam ruang lingkup objek revaluasi adalah aset tetap pada Kementerian/Lembaga yang sedang dilaksanakan Pemanfaatan.

Pelaksanaan penilaian dalam rangka revaluasi dilakukan dengan pendekatan data pasar, pendekatan biaya, dan/atau pendekatan pendapatan oleh penilai pemerintah di lingkungan Direktorat Jenderal Kekayaan Negara, Kementerian Keuangan. Revaluasi dilakukan pada tahun 2017 dan 2018.

Berdasarkan pertimbangan efisiensi anggaran dan waktu penyelesaian, pelaksanaan penilaian dilakukan dengan survei lapangan untuk objek penilaian berupa Tanah dan tanpa survei lapangan untuk objek penilaian selain Tanah.

Nilai aset tetap hasil penilaian kembali menjadi nilai perolehan baru dan nilai akumulasi penyututannya adalah nol. Dalam hal nilai aset tetap hasil revaluasi lebih tinggi dari nilai buku sebelumnya maka selisih tersebut diakui sebagai penambah ekuitas pada Laporan Keuangan.

Aset Tetap yang tidak digunakan dalam kegiatan operasional pemerintah yang disebabkan antara lain karena aus, ketinggalan zaman, tidak sesuai dengan kebutuhan organisasi yang makin berkembang, rusak berat, tidak sesuai dengan rencana umum tata ruang (RUTR), atau masa kegunaannya telah berakhir direklasifikasi ke Aset Lain-Lain pada pos Aset Lainnya.

Aset tetap yang secara permanen dihentikan penggunaannya, dikeluarkan

dari neraca pada saat ada usulan penghapusan dari entitas sesuai dengan ketentuan perundang-undangan di bidang pengelolaan BMN.

Penyusutan Aset Tetap

A.5.7 Penyusutan Aset Tetap

Penyusutan aset tetap adalah penyesuaian nilai sehubungan dengan penurunan kapasitas dan manfaat dari suatu aset tetap. Kebijakan penyusutan aset tetap didasarkan pada Peraturan Menteri Keuangan No.01/PMK.06/2013 tentang Penyusutan Barang Milik Negara Berupa Aset Tetap Pada Entitas Pemerintah Pusat.

Penyusutan aset tetap tidak dilakukan terhadap:

- Tanah
- Konstruksi dalam Pengerjaan (KDP)
- Aset Tetap yang dinyatakan hilang berdasarkan dokumen sumber sah atau dalam kondisi rusak berat dan/atau usang yang telah diusulkan kepada Pengelola Barang untuk dilakukan penghapusan.

Penghitungan dan pencatatan Penyusutan Aset Tetap dilakukan setiap akhir semester tanpa memperhitungkan adanya nilai residu.

Penyusutan Aset Tetap dilakukan dengan menggunakan metode garis lurus yaitu dengan mengalokasikan nilai yang dapat disusutkan dari Aset Tetap secara merata setiap semester selama Masa Manfaat.

Masa Manfaat Aset Tetap ditentukan dengan berpedoman Keputusan Menteri Keuangan Nomor: 59/KMK.06/2013 tentang Tabel Masa Manfaat Dalam Rangka Penyusutan Barang Milik Negara berupa Aset Tetap pada Entitas Pemerintah Pusat. Secara umum tabel masa manfaat adalah sebagai berikut:

Penggolongan Masa Manfaat Aset Tetap

Kelompok Aset Tetap	Masa Manfaat
Peralatan dan Mesin	2 s.d. 20 tahun
Gedung dan Bangunan	10 s.d. 50 tahun
Jalan, Jaringan dan Irigasi	5 s.d 40 tahun
Aset Tetap Lainnya (Alat Musik Modern)	4 tahun

Piutang Jangka

Panjang

A.5.8 Piutang Jangka Panjang

Piutang Jangka Panjang adalah piutang yang diharapkan/dijadwalkan akan diterima dalam jangka waktu lebih dari 12 (dua belas) bulan setelah tanggal pelaporan. Tagihan Penjualan Angsuran (TPA), Tagihan Tuntutan Perbendaharaan/Tuntutan Ganti Rugi (TP/TGR) dinilai berdasarkan nilai nominal dan disajikan sebesar nilai yang dapat direalisasikan.

Konstruksi

Dalam

Pengerjaan

A.5.9 Konstruksi Dalam Pengerjaan

Konstruksi dalam pengerjaan adalah aset-aset yang sedang dalam proses pembangunan. Pembangunan aset tersebut dapat dikerjakan sendiri (swakelola) maupun dengan menggunakan jasa pihak ketiga melalui kontrak konstruksi. Klasifikasi konstruksi dalam pengerjaan meliputi:

- Konstruksi Dalam Pengerjaan mencakup tanah, peralatan dan mesin, gedung dan bangunan, jalan, irigasi dan jaringan, dan aset tetap lainnya yang proses perolehannya dan/atau pembangunannya membutuhkan suatu periode waktu tertentu dan belum selesai.
- Perolehan aset dapat dilakukan dengan membangun sendiri (swakelola) atau melalui pihak ketiga dengan kontrak konstruksi. Contoh kontrak konstruksi misalnya konstruksi gedung, konstruksi jalan dan jembatan, konstruksi jaringan listrik dan internet.
- Kontrak konstruksi dapat meliputi:
 - kontrak untuk perolehan jasa yang berhubungan langsung dengan perencanaan konstruksi aset, seperti jasa perencanaan dan jasa arsitektur.
 - kontrak untuk perolehan atau konstruksi aset.
 - kontrak untuk perolehan jasa yang berhubungan langsung dengan pengawasan konstruksi aset yang meliputi manajemen konstruksi dan *value engineering*.
 - kontrak untuk membongkar atau merestorasi aset dan restorasi lingkungan.

Aset Lainnya

A.5.10 Aset Lainnya

Aset Lainnya adalah aset pemerintah selain aset lancar, aset tetap, dan piutang jangka panjang. Termasuk dalam Aset Lainnya adalah aset tak berwujud, tagihan penjualan angsuran yang jatuh tempo lebih dari 12 (dua belas) bulan, aset kerjasama dengan pihak ketiga (kemitraan), dan kas yang dibatasi penggunaannya. Aset Tak Berwujud (ATB) disajikan sebesar nilai tercatat neto yaitu sebesar harga perolehan setelah dikurangi akumulasi amortisasi. Amortisasi ATB dengan masa manfaat terbatas dilakukan dengan metode garis lurus dan nilai sisa nihil. Sedangkan atas ATB dengan masa manfaat tidak terbatas tidak dilakukan amortisasi. Masa Manfaat Aset Tak Berwujud ditentukan dengan berpedoman Keputusan Menteri Keuangan Nomor: 620/KM.6/2015 tentang Masa Manfaat Dalam Rangka Amortisasi Barang Milik Negara berupa Aset Tak Berwujud pada Entitas Pemerintah Pusat. Secara umum tabel masa manfaat adalah sebagai berikut:

Penggolongan Masa Manfaat Aset Tak Berwujud

Kelompok Aset Tak Berwujud	Masa Manfaat (tahun)
Software Komputer	4
Franchise	5
Lisensi, Hak Paten Sederhana, Merk, Desain Industri, Rahasia Dagang, Desain Tata Letak Sirkuit Terpadu.	10
Hak Ekonomi Lembaga Penyiaran, Paten Biasa, Perlindungan Varietas Tanaman Semusim.	20
Hak Cipta Karya Seni Terapan, Perlindungan Varietas Tanaman Tahunan	25
Hak Cipta atas Ciptaan Gol.II, Hak Ekonomi Pelaku Pertunjukan, Hak Ekonomi Produser Fonogram.	50
Hak Cipta atas Ciptaan Gol.I	70

Aset Lain-lain berupa aset tetap pemerintah disajikan sebesar nilai buku yaitu harga perolehan dikurangi akumulasi penyusutan.

Kewajiban

A.6 Kewajiban

Kewajiban adalah utang yang timbul dari peristiwa masa lalu yang penyelesaiannya mengakibatkan aliran keluar sumber daya ekonomi

pemerintah. Kewajiban pemerintah diklasifikasikan kedalam kewajiban jangka pendek dan kewajiban jangka panjang.

- Kewajiban Jangka Pendek

Suatu kewajiban diklasifikasikan sebagai kewajiban jangka pendek jika diharapkan untuk dibayar atau jatuh tempo dalam waktu dua belas bulan setelah tanggal pelaporan.

Kewajiban jangka pendek meliputi Utang Kepada Pihak Ketiga, Belanja yang Masih Harus Dibayar, Pendapatan Diterima di Muka, Bagian Lancar Utang Jangka Panjang, dan Utang Jangka Pendek Lainnya.

- Kewajiban Jangka Panjang

Kewajiban diklasifikasikan sebagai kewajiban jangka panjang jika diharapkan untuk dibayar atau jatuh tempo dalam waktu lebih dari dua belas bulan setelah tanggal pelaporan.

Kewajiban dicatat sebesar nilai nominal, yaitu sebesar nilai kewajiban pemerintah pada saat pertama kali transaksi berlangsung.

Ekuitas

A.7 Ekuitas

Ekuitas merupakan selisih antara aset dengan kewajiban dalam satu periode. Pengungkapan lebih lanjut dari ekuitas disajikan dalam Laporan Perubahan Ekuitas.

B. PENJELASAN ATAS POS-POS LAPORAN REALISASI ANGGARAN

Selama periode berjalan, Politeknik Negeri Batam telah melakukan revisi Daftar Isian Pelaksanaan Anggaran (DIPA) sebanyak 8 kali dari DIPA awal karena adanya penyesuaian terhadap program kegiatan yang disesuaikan dengan kebutuhan berupa pergeseran pagu anggaran tetap, penambahan pagu dan ralat administrasi. Rincian DIPA awal dan perubahan akhir sebagai berikut:

Uraian	2019	
	Anggaran Awal	Anggaran Setelah Revisi
Pendapatan		
Pendapatan Ujian/Seleksi Masuk Pendidikan		760.350.000
Pendapatan Biaya Pendidikan	17.934.800.000	48.487.906.000
Pendapatan Pendidikan Lainnya	880.000.000	2.455.547.000
Jumlah Pendapatan	18.814.800.000	51.703.803.000
Belanja		
Belanja Pegawai	5.203.672.000	8.513.314.000
Belanja Barang	41.727.052.000	62.123.382.000
Belanja Modal	1.884.600.000	14.461.735.000
Jumlah Belanja	48.815.324.000	85.098.431.000

Realisasi

B.1 Pendapatan

Pendapatan

Rp46.139.189.381

Realisasi Pendapatan Negara dan Hibah Politeknik Negeri Batam sampai dengan 31 Desember 2019 sebesar Rp46.139.189.381 atau mencapai 89,24 % dari estimasi pendapatan yang ditetapkan sebesar Rp51.703.803.000. Pendapatan Negara dan Hibah Politeknik Negeri Batam terdiri dari pendapatan dari pemanfaatan BMN (pendapatan sewa tanah, gedung, dan bangunan), pendapatan ujian/seleksi masuk pendidikan, pendapatan biaya pendidikan, pendapatan pendidikan lainnya yang terdiri atas penerimaan kerjasama, kartu tanda mahasiswa, denda perpustakaan, dan pendapatan lain-lain (pendapatan denda penyelesaian pekerjaan pemerintah).

Rincian Pendapatan sampai dengan 31 Desember 2019 sebagai berikut:

Uraian	2019	
	Anggaran	Realisasi
Pendapatan Sewa Tanah, Gedung dan Bangunan	-	58.500.000
Pendapatan Ujian/Seleksi Masuk Pendidikan	760.350.000	788.150.319
Pendapatan Biaya Pendidikan	48.487.906.000	42.938.094.262
Pendapatan Pendidikan Lainnya	2.455.547.000	2.314.007.000
Pendapatan Denda Penyelesaian Pekerjaan Pemerintah	-	38.995.000
Penerimaan Kembali Belanja Barang Tahun Anggaran Yang Lalu	-	1.442.800
Jumlah	51.703.803.000	46.139.189.381

Rincian perbandingan realisasi pendapatan 31 Desember 2019 dan 31 Desember 2018, sebagai berikut:

Uraian	Realisasi s.d 31 Des 2019	Realisasi s.d 31 Des 2018	% real Anggaran
Pendapatan Sewa Tanah, Gedung dan Bangunan	58.500.000	59.000.000	-0,8%
Pendapatan Sewa Peralatan dan Mesin		7.500.000	-100,0%
Pendapatan Ujian/Seleksi Masuk Pendidikan	788.150.319	682.050.000	15,6%
Pendapatan Biaya Pendidikan	42.938.094.262	28.748.551.125	49,4%
Pendapatan Pendidikan Lainnya	2.314.007.000	1.743.555.000	32,7%
Pendapatan Denda Penyelesaian Pekerjaan Pemerintah	38.995.000	9.394.850	315,1%
Penerimaan Kembali Belanja Barang Tahun Anggaran Yang Lalu	1.442.800	8.750.000	-83,5%
Jumlah	46.139.189.381	31.258.800.975	47,6%

Realisasi Pendapatan sampai dengan 31 Desember 2019 mengalami kenaikan sebesar 47,6% dibandingkan dengan 31 Desember 2018, disebabkan:

1. Pendapatan ujian masuk Tahun Anggaran 2019 lebih besar dari Tahun Anggaran 2018 karena adanya peningkatan peminat di Tahun 2019 sebanyak 3.930 peserta ujian dibandingkan tahun 2018 sebanyak 3.410 peserta.
2. Pendapatan biaya pendidikan Tahun Anggaran 2019 lebih besar dari Tahun Anggaran 2018, karena adanya pengenaan Sumbangan Pengembangan Instansi (SPI) bagi semua mahasiswa baru untuk pengembangan infrastruktur di Politeknik Negeri Batam tahun 2019 dan meningkatnya

jumlah mahasiswa baru yang diterima pada tahun 2019 sebanyak 1.854 mahasiswa dibandingkan tahun 2018 sebanyak 1.209 mahasiswa. Selain itu juga karena adanya perubahan ketentuan penetapan dasar Uang Kuliah Tunggal (UKT).

3. Pendapatan pendidikan lainnya Tahun Anggaran 2019 lebih besar dari Tahun Anggaran 2018, karena adanya Bertambahnya kelas training AMTO dari satu kelas menjadi dua kelas.
4. Pendapatan denda penyelesaian pekerjaan pemerintah tahun 2019 lebih besar dari tahun 2018, karena adanya pendapatan denda dari pengadaan belanja modal UPS senilai Rp36.465.000 dan pengadaan belanja modal mesin *laser cutting and engraving* senilai Rp2.530.000.

Realisasi Belanja **B.2 Belanja**

Rp75.154.878.568

Realisasi Belanja Politeknik Negeri Batam sampai dengan 31 Desember 2019 sebesar Rp75.154.878.568 atau 88,32% dari anggaran belanja sebesar Rp85.098.431.000. Rincian anggaran dan realisasi sampai dengan 31 Desember 2019 sebagai berikut:

Uraian	2019		% real Angg
	Anggaran	Realisasi	
Belanja Pegawai	8.513.314.000	7.481.515.363	87,88
Belanja Barang	62.123.382.000	57.905.596.729	93,21
Belanja Modal	14.461.735.000	9.767.766.476	67,54
Jumlah Belanja	85.098.431.000	75.154.878.568	89,24
Pengembalian	-	5.736	
Total	85.098.431.000	75.154.872.832	89,24

Berdasarkan tabel di atas, Realisasi anggaran mencerminkan kemampuan Politeknik Negeri Batam dalam mengelola dan mengendalikan kegiatan secara efisien dan efektif. Perbandingan realisasi belanja sampai dengan 31 Desember 2019 dan 2018 dapat dilihat pada tabel berikut:

Uraian	Realisasi s.d 31 Des 2019	Realisasi 31 Des 2018	Naik (Turun) %
Belanja Pegawai	7.481.515.363	4.880.777.181	53%
Belanja Barang	57.905.596.729	54.470.149.495	6%
Belanja Modal	9.767.766.476	936.723.800	943%
Jumlah	75.154.878.568	60.287.650.476	25%

Realisasi Belanja sampai dengan 31 Desember 2019 mengalami kenaikan dari 31 Desember 2018 yang terdiri atas kenaikan belanja pegawai sebesar 53 % karena bertambahnya pegawai CPNS/PNS dari 60 orang menjadi 128 orang. Belanja barang mengalami kenaikan sebesar 6 % dan Belanja Modal mengalami kenaikan sebesar 943 %, karena bertambahnya jumlah karyawan dan mahasiswa yang berdampak pada penambahan jumlah fasilitas yang harus disediakan.

Belanja Pegawai

Rp7.481.515.363

B.2.1 Belanja Pegawai

Belanja Pegawai adalah belanja atas kompensasi, baik dalam bentuk uang maupun barang yang ditetapkan berdasarkan peraturan perundang-undangan yang diberikan kepada pejabat negara, Pegawai Negeri Sipil (PNS), dan pegawai yang dipekerjakan oleh pemerintah yang belum berstatus PNS sebagai imbalan atas pekerjaan yang telah dilaksanakan kecuali pekerjaan yang berkaitan dengan pembentukan modal. Realisasi Belanja Pegawai tanggal 31 Desember 2019 dan 31 Desember 2018 masing-masing senilai Rp7.481.515.363 dan Rp4.880.777.181.

Belanja pegawai naik sebesar 53.3 % karena bertambahnya pegawai CPNS/PNS dari 60 orang menjadi 128 orang. Rincian perbandingan realisasi belanja pegawai s.d 31 Desember 2019 dan 2018 sebagai berikut:

Perbandingan Belanja Pegawai s.d 31 Desember 2019 dan 2018

Uraian	Realisasi s.d 31 Desember 2019	Realisasi s.d 31 Desember 2018	Naik (turun) %
Belanja Gaji dan Tunjangan PNS			
Belanja Gaji Pokok PNS	3.427.083.660	2.103.328.180	62,9%
Belanja Pembulatan Gaji PNS	56.418	38.164	47,8%
Belanja Tunj Suami/Istri PNS	239.625.878	157.036.728	52,6%
Belanja Tunj Anak PNS	65.919.727	49.867.651	32,2%
Belanja Tunj Struktural PNS	79.380.000	79.380.000	0,0%
Belanja Tunj Fungsional PNS	506.410.000	338.725.000	49,5%
Belanja Tunj PPh PNS	2.122.300	1.211.058	75,2%
Belanja Tunj Beras PNS	217.549.680	144.912.420	50,1%
Belanja Uang Makan PNS	698.730.000	375.018.000	86,3%
Belanja Tunj Umum PNS	54.710.000	29.805.000	83,6%
Belanja Tunj Profesi Dosen	1.288.854.100	957.519.980	34,6%
Jumlah	6.580.441.763	4.236.842.181	55,3%
Belanja Gaji dan Tunjangan Pegawai Non PNS			
Belanja Tunjangan Tenaga Pendidik Non PNS	894.333.300	643.524.000	39,0%
Jumlah	894.333.300	643.524.000	39,0%
Belanja Lembur			
Belanja Uang Lembur	6.740.300	411.000	1540,0%
Jumlah	6.740.300	411.000	1540,0%
Total	7.481.515.363	4.880.777.181	53,3%

B.2.2 Belanja Barang

Belanja Barang

Rp57.905.596.729

Realisasi Belanja Barang Sampai dengan 31 Desember 2019 dan 31 Desember 2018 masing-masing senilai Rp57.905.596.729 dan Rp54.470.149.495 Realisasi Belanja Barang Sampai dengan 31 Desember 2019 mengalami kenaikan sebesar 6% dari Tahun 2018 karena bertambahnya jumlah Program Studi dari 15 program studi menjadi 16 program studi dan bertambahnya kegiatan di Politeknik Negeri Batam berupa belanja persediaan, belanja perjalanan dalam negeri dan luar negeri yang mengalami kenaikan cukup signifikan karena adanya pengembangan fasilitas untuk mendukung pengembangan prodi. Perbandingan realisasi sampai dengan 31 Desember 2019 dan 31 Desember 2018 sebagai berikut:

Uraian	Realisasi s.d 31 Desember 2019	Realisasi s.d 31 Desember 2018	Naik (Turun) %
Belanja Barang Operasional			
Belanja Keperluan Perkantoran	4.236.556.615	3.725.110.936	14%
Belanja Pengiriman Surat Dinas Pos Pusat	7.007.339	3.885.171	80%
Belanja Honor Operasional Satuan Kerja	20.480.122.468	20.037.069.363	2%
Jumlah	24.723.686.422	23.766.065.470	4%
Belanja Barang Non Operasional			
Belanja Bahan	1.352.195.201	1.946.282.085	-31%
Belanja Honor Output Kegiatan	12.566.049.158	12.407.410.050	1%
Belanja Non Operasional Lainnya	4.654.132.268	4.057.463.135	15%
Jumlah	18.572.376.627	18.411.155.270	1%
Belanja Barang Persediaan			
Belanja Barang Persediaan Barang Konsumsi	360.974.050	263.420.300	37%
Belanja Barang Persediaan Pita Cukrai, Materai dan Leges	20.396.000	23.250.000	-12%
Belanja Barang Persediaan Lainnya	1.474.202.577	768.086.950	92%
Jumlah	1.855.572.627	1.054.757.250	76%
Belanja Jasa			
Belanja Langganan Listrik	3.294.371.125	3.006.323.279	10%
Belanja Langganan Telepon	49.039.050	56.383.954	-13%
Belanja Langganan Air	114.893.350	118.076.943	-3%
Belanja Langganan Daya dan Jasa Lainnya	1.025.871.000	732.432.000	40%
Belanja Jasa Konsultansi	730.825.000	610.175.000	20%
Belanja Sewa	649.764.360	542.938.705	20%
Belanja Jasa Profesi	318.600.000	269.250.000	18%
Jumlah	6.183.363.885	5.335.579.881	16%
Belanja Pemeliharaan			
Belanja Pemeliharaan Gedung dan Bangunan	1.093.943.210	1.789.839.160	-39%
Belanja Barang Persediaan Pemeliharaan Gedung dan Bangunan	282.320.800	222.015.000	27%
Belanja Pemeliharaan Peralatan dan Mesin	1.139.598.000	1.248.399.714	-9%
Belanja Barang Persediaan Pemeliharaan Peralatan dan Mesin	217.794.100	46.190.000	371%
Jumlah	2.733.596.110	3.306.443.874	-17%
Belanja Perjalanan Dalam Negeri			
Belanja Perjalanan Biasa	3.424.213.685	2.345.115.676	46%
Belanja Perjalanan Dinas dalam Kota	15.230.000	9.470.000	61%
Belanja Perjalanan Dinas Paket Meeting Dalam Kota	11.495.000	4.275.000	169%
Jumlah	3.450.938.685	2.358.860.676	46%
Belanja Perjalanan Luar Negeri			
Belanja Perjalanan Biasa-Luar Negeri	281.466.864	224.562.066	25%
Belanja Perjalanan Lainnya-Luar Negeri	104.595.509	12.725.008	722%
Jumlah	386.062.373	237.287.074	63%
Total	57.905.596.729	54.470.149.495	6%

Belanja Modal

Rp9.767.766.476

B.2.3 Belanja Modal

Belanja modal merupakan pengeluaran anggaran untuk perolehan aset tetap dan aset lainnya yang memberi manfaat lebih dari satu periode akuntansi. Realisasi Belanja Modal sampai dengan 31 Desember 2019 dan 31 Desember 2018 masing-masing senilai Rp9.767.766.476 dan Rp936.723.800. Perbandingan realisasi sampai dengan 31 Desember 2019 dan 31 Desember 2018 sebagai berikut:

URAIAN	Realisasi s.d 31 Desember 2019	Realisasi s.d 31 Desember 2018	NAIK (TURUN) %
Belanja Modal Peralatan dan Mesin			
Belanja Modal Peralatan dan Mesin	8.599.928.326	756.301.600	1037%
Jumlah	8.599.928.326	756.301.600	1037%
Belanja Modal Gedung dan Bangunan			
Belanja Penambahan Nilai Gedung dan Bangu	995.366.650	97.347.000	922%
Jumlah	995.366.650	97.347.000	922%
Belanja Modal Lainnya			
Belanja Modal Lainnya	172.471.500	83.075.200	108%
Jumlah	172.471.500	83.075.200	108%
Total	9.767.766.476	936.723.800	943%

Realisasi Belanja Modal mengalami kenaikan sebesar 943% dibandingkan tahun 2018, karena jumlah pegawai dan mahasiswa yang meningkat sehingga membutuhkan banyak sarana dan prasarana untuk mendukung aktivitas kegiatan.

B.2.3.1 Belanja Modal Peralatan dan Mesin

Belanja Modal

Peralatan dan

Mesin

Rp8.599.928.326

Realisasi Belanja Modal Peralatan dan Mesin 31 Desember 2019 dan 31 Desember 2018 masing-masing senilai Rp8.599.928.326 dan Rp756.301.600 Perbandingan realisasi Belanja Modal Peralatan dan Mesin 31 Desember 2019 dan 31 Desember 2018 :

URAIAN JENIS BELANJA	Realisasi s.d 31 Desember 2019	Realisasi s.d 31 Desember 2018	NAIK (TURUN) %
Belanja Modal Peralatan dan Mesin	8.599.928.326	756.301.600	1037%
Jumlah Belanja Kotor	8.599.928.326	756.301.600	1037%
Pengembalian Belanja Modal	-	-	0%
Jumlah Belanja	8.599.928.326	756.301.600	1037%

Belanja Modal

Gedung dan

Bangunan

Rp995.366.650

B.2.3.2 Belanja Modal Gedung dan Bangunan

Belanja Modal Gedung dan Bangunan berupa Belanja Penambahan Nilai Gedung dan Bangunan 31 Desember 2019 dan 31 Desember 2018 masing-masing senilai Rp995.366.650 dan Rp97.347.000.

Perbandingan Realisasi Belanja Gedung dan Bangunan 31 Desember 2019 dan 31 Desember 2018:

URAIAN JENIS BELANJA	Realisasi s.d 31 Desember 2019	Realisasi s.d 31 Desember 2018	NAIK (TURUN) %
Penambahan Nilai Gedung & Bangunan	995.366.650	97.347.000	922%
Jumlah Belanja Kotor	995.366.650	97.347.000	922%
Pengembalian Belanja Modal	-	-	
Jumlah Belanja	995.366.650	97.347.000	922%

Belanja Modal

Lainnya

Rp172.471.500

B.2.3.3 Belanja Modal Lainnya

Realisasi Belanja Modal Lainnya 31 Desember 2019 dan 31 Desember 2018 masing-masing sebesar Rp172.471.500 dan Rp83.075.200.

Perbandingan Realisasi Belanja Modal Lainnya 31 Desember 2019 dan 31 Desember 2018:

URAIAN JENIS BELANJA	Realisasi s.d 31 Desember 2019	Realisasi s.d 31 Desember 2018	NAIK (TURUN) %
Belanja Modal Lainnya	172.471.500	83.075.200	1,08
Jumlah Belanja Kotor	172.471.500	83.075.200	1,08
Pengembalian Belanja Modal	-	-	
Jumlah Belanja	172.471.500	83.075.200	1,08

C. PENJELASAN ATAS POS-POS NERACA

C.1 Piutang Bukan Pajak

Piutang Bukan

Pajak

Rp339.300.000

Saldo Piutang PNBP tanggal 31 Desember 2019 dan 31 Desember 2018 masing-masing senilai Rp339.300.000 dan Rp339.300.000. Piutang PNBP merupakan hak atau pengakuan pemerintah atas uang atau jasa terhadap pelayanan yang telah diberikan namun belum diselesaikan pembayarannya. Rincian Piutang PNBP disajikan disajikan sebagai berikut:

Rincian Piutang PNBP per 31 Desember 2019 dan 31 Desember 2018:

Uraian	31 Desember 2019	31 Desember 2018
Pendapatan Pendidikan	339.300.000	339.300.000
Piutang Lainnya	-	-
Jumlah	339.300.000	339.300.000

Piutang PNBP merupakan SPP Mahasiswa yang dinyatakan berhutang pada periode tertentu dan belum diajukan ke Panitia Urusan Piutang Negara (PUPN) menyebabkan belum adanya penghapusan piutang di Politeknik Negeri Batam. Piutang tersebut merupakan piutang pendidikan sebanyak 283 mahasiswa D3 dan D4 dari TA 2009 sampai dengan TA 2015 (Rincian Piutang, SK dan penyisihan piutang terlampir).

Berdasarkan surat kementerian Riset, Teknologi, dan Pendidikan Tinggi No: 2073/A.A3/KU/2018 perihal penertiban piutang maka dibentuk Tim Penertiban Piutang di Politeknik Negeri Batam dengan SK direktur No 802/K/PL29/VIII/2018 tanggal 17 Juli 2018, dokumen terlampir.

C.2 Penyisihan Piutang Tak Tertagih-Piutang Lancar

Nilai Penyisihan Piutang Tak Tertagih – Piutang Bukan Pajak 31 Desember 2019 dan 31 Desember 2018 adalah sebesar Rp339.300.000 dan Rp339.300.000 Penyisihan Piutang Tak Tertagih–Piutang Bukan Pajak adalah merupakan estimasi atas ketidaktertagihan piutang lancar yang ditentukan oleh kualitas piutang masing-masing debitor.

Penyisihan

Piutang Tak

Tertagih-Piutang

lancar

Rp339.300.000

Rincian Penyisihan Piutang Tak Tertagih–Piutang Bukan Pajak pada tanggal pelaporan adalah sebagai berikut:

Rincian Penyisihan Piutang Tak Tertagih - Piutang Bukan Pajak
Per 31 Desember 2019 dan 31 Desember 2018

Kualitas Piutang	Uraian	Nilai Piutang	% Penyisihan	Nilai Penyisihan
Lancar	Piutang Pendidikan	-	0,50%	-
Kurang Lancar	Piutang Pendidikan	-	10%	-
Diragukan	Piutang Pendidikan	-	50%	-
Macet	Piutang Pendidikan	339.300.000	100%	339.300.000
Jumlah		339.300.000		339.300.000

Penyisihan piutang tak tertagih kategori macet merupakan tahun ajaran dari TA 2009 sampai dengan TA 2015. Sejak tahun 2016 piutang Politeknik Negeri Batam berkomitmen melakukan penataan piutang mahasiswa yang lebih baik.

C.3 Persediaan

Persediaan adalah aset lancar dalam bentuk barang atau perlengkapan yang dimaksudkan untuk mendukung kegiatan operasional pemerintah, dan/atau untuk dijual, dan/atau diserahkan dalam rangka pelayanan kepada masyarakat. Nilai Persediaan per 31 Desember 2019 dan 31 Desember 2018 masing-masing adalah sebesar Rp107.362.050 dan Rp55.829.400.

Rincian Persediaan per 31 Desember 2019 dan 31 Desember 2018 sebagai berikut:

Rincian Persediaan 31 Desember 2019 dan 31 Desember 2018:

Jenis	31 Desember 2019	31 Desember 2018
Barang Konsumsi	101.317.300	54.114.200
Barang untuk Pemeliharaan	5.024.000	1.173.800
Suku Cadang	955.750	517.000
pita cukai, materai dan leges	-	-
Barang Persediaan untuk Diserahkan kepada Masyarakat	-	-
Bahan Baku	-	-
Persediaan Lainnya	65.000	24.400
Jumlah	107.362.050	55.829.400

Semua jenis persediaan pada tanggal pelaporan berada dalam kondisi baik dan Berita Acara stock opname terlampir.

C.4 Tanah

Tanah Rp0

Nilai aset tetap berupa tanah yang dimiliki Politeknik Negeri Batam per 31 Desember 2019 dan 31 Desember 2018 masing-masing senilai Rp0 dan Rp0. Status kepemilikan lahan dan bangunan di Batam memiliki keunikan tersendiri. Di Batam tanah melainkan hanya sebatas Hak Guna Bangunan (HGB) Sesuai dengan keputusan Menteri Dalam Negeri No 43 Tahun 1977 tentang pengelolaan dan penggunaan tanah di daerah industri Pulau Batam. Pengelolaan tanah untuk pembangunan Sumber Daya Manusia (SDM) jalur Vokasi yang dilaksanakan Politeknik Negeri Batam didukung dengan nota kesepahaman antara Badan Pengusahaan Kawasan Perdagangan Bebas dan Pelabuhan Bebas Batam, dan Politeknik Negeri Batam 133/SPJ/A1/4/2015 dan Nomor 010/MOU/PL29/4/2015 dengan jangka waktu 5 (lima) tahun terhitung sejak tanggal 29 April 2015.

C.5 Peralatan dan Mesin

Peralatan dan Mesin

Rp320.434.038.595

Saldo aset tetap berupa Peralatan dan Mesin 31 Desember 2019 dan 31 Desember 2018 senilai Rp320.434.038.595 dan Rp301.456.790.419. Mutasi nilai Peralatan dan Mesin tersebut dapat dijelaskan sebagai berikut:

Keterangan	Intrakomptabel	Ekstrakomptabel
Saldo Awal	301.456.790.419	594.097.162
Mutasi Tambah :		
Pembelian	8.390.728.326	205.950.000
Transfer Masuk	10.252.256.000	1.407.107.800
Hibah Masuk	360.000.000	-
Perolehan hasil tindak lanjut normalisasi	1.586.150	286.150
Jumlah Mutasi Tambah	19.004.570.476	1.613.343.950
Mutasi Kurang :		
Transaksi normalisasi BMN	27.322.300	-
Jumlah Mutasi Kurang	27.322.300	-
Saldo Akhir 31 Desember 2019	320.434.038.595	2.207.441.112

Rincian penambahan pembelian peralatan dan mesin sebagai berikut:

No	Uraian	Kuantitas	Intra Nilai	Ekstra Kuantitas	Ekstra Nilai
1	Mesin Bubut	2	294.731.000		
2	Mesin Las Listrik	10	120.000.000		
3	Mesin Laser Cutting	1	115.000.000		
4	Hand Fallet	2	7.423.900		
5	Digital Multimeter (Alat	16	82.000.000		
6	Lemari Penyimpan	7	15.000.000		
7	Rak Besi/Metal	1	1.800.000	12	10.800.000
8	Rak Besi	5	11.810.000		
9	Filing Cabinet Besi	13	22.400.000		
10	Locker	1	2.500.000		
11	CCTV - Camera Control	25	59.433.000		
12	White Board	1	1.750.000	1	900.000
13	LCD Projector/Infocus	6	78.685.000		
14	Meja Kerja Kayu	112	142.710.000		
15	Kursi Besi/Metal	20	20.000.000	155	51.350.000
16	Backdrop TV/Wardrobe	1	970.000.000		
17	Mesin Pemotong Rumpuk	2	11.000.000		
18	A.C. Split	8	60.000.000		
19	Televisi	14	71.100.000		
20	Loudspeaker	7	36.276.000		
21	Sound System	1	21.320.000		
22	Microphone	1	2.800.000		
23	Mic Conference	1	10.173.000		
24	Stabilisator	1	7.000.000	2	1.700.000
25	Mimbar/Podium	1	1.500.000		
26	Audio Mixing Console	3	11.978.000		
27	Microphone/Wireless	3	4.800.000		
28	Uninterruptible Power	6	50.000.000		
29	Power Amplifier	1	12.813.000		
30	Rak Peralatan	2	12.720.000	6	5.220.000
31	Tripod Camera	3	4.800.000		
32	Lensa Kamera	2	24.200.000		
33	Camera Digital	7	147.200.000		
34	Theodolite (Peralatan	5	24.500.000		
35	GPS Receiver	2	800.000.000		
36	Kamera Udara	1	25.500.000		
37	Thickness Tester For	1	15.454.500		
38	Tachometer Digital	4	11.000.000		
39	Parker Magnetic Yoke	1	8.000.000		
40	Refrigerator	1	2.650.000		
41	Tripod	1	1.300.000	1	850.000
42	Function Generator (Alat	11	68.200.000		
43	Meja Kerja Stainless	7	17.640.000		
44	Spot Welding Machine	2	29.592.000		
45	Personal Computer	25	198.212.500		
46	Printing Machine	6	57.309.091		
47	Cutting Machine	2	609.245.500		
48	Converter / Transducer	2	26.310.000		
49	Eye Wash	1	4.651.200		
50	Uninterrupted Power	1	715.000.000		
51	Block Calibration	3	26.000.000		
52	Digital & Analog	10	47.000.000		
53	LGR Meter	9	25.200.000		
54	Alat Khusus Surta (5	915.000.000		
55	Light Meter	3	9.439.000		
56	Mini Komputer	11	40.100.000		
57	P.C Unit	110	998.131.818		
58	Lap Top	41	345.000.000		
59	Note Book	2	30.000.000		
60	Tablet PC	5	37.500.000		
61	Hard Disk	2	2.200.000		
62	Scanner (Peralatan	2	8.201.000		
63	Rak Server	3	162.309.272		
64	Firewall	1	85.000.000		
65	Switch	1	148.609.545		
66	Thermal Imaging Camera	1	168.500.000		
67	Air Conditioning (AC)	3	118.050.000		
68	Power Quality Analyzer-	1	175.000.000		
69	Electrical Discharge			1	150.000
70	Vernier Caliper			30	13.543.000
71	Laser Pointer			4	1.000.000
72	Meja Komputer			8	5.904.000
73	Oven Listrik			6	5.100.000
74	Vertikal Blind			11	9.475.000
75	Pesawat Telephone			10	2.350.000
76	Hoestruk (Mikrometer)			30	19.316.000
77	Kursi Zels			20	18.000.000
78	Gentong Plastik			94	43.195.000
79	Analog To Digital			18	8.532.000
80	Helmet			10	8.165.000
81	Speaker Komputer			1	400.000
Total		572	8.390.728.326	420	205.950.000

C.6 Gedung dan Bangunan

Gedung dan
Bangunan
Rp253.296.369.315

Nilai Gedung dan Bangunan tanggal 31 Desember 2019 dan 31 Desember 2018 adalah Rp253.296.369.315 dan Rp94.816.831.122. Mutasi transaksi terhadap Gedung dan Bangunan pada tanggal pelaporan sebagai berikut:

Keterangan	Intrakomptabel	Ekstrakomptabel
Saldo Awal	94.816.831.122	4.560.000
Mutasi Tambah :		
Bangunan Gedung Kantor Permanen	119.807.411.543	3.250.000
Bangunan Bengkel/Hanggar Permanen	38.672.126.650	
Jumlah Mutasi Tambah	158.479.538.193	3.250.000
Mutasi Kurang :		
Transaksi normalisasi BMN	-	-
Jumlah Mutasi Kurang	-	-
Saldo Akhir 31 Desember 2019	253.296.369.315	7.810.000

Penambahan Gedung Bangunan Kantor Permanen terdiri dari pembangunan gedung tower A senilai Rp79.492.855.317 di tambah dengan transfer masuk KDP dari satker 042.05.3200.401502 sebagai pelunasan hutang senilai Rp15.228.888.226 dan dari satker 042.04.3200.400165 sebagai lanjutan pembangunan gedung tower A senilai Rp25.085.668.000. Pembangunan Bengkel/Hanggar Permanen terdiri transfer masuk dari satker 042.04.3200.400165 senilai Rp38.390.800.000 dan adanya penambahan pengembangan gedung senilai Rp281.326.650.

C.6 Aset Tetap Lainnya

Aset Tetap Lainnya
Rp22.726.669.958

Aset Tetap Lainnya merupakan aset tetap yang tidak dapat dikelompokkan dalam tanah, peralatan dan mesin, gedung dan bangunan, jalan, irigasi dan jaringan. Saldo Aset Tetap Lainnya tanggal 31 Desember 2019 dan 31 Desember 2018 senilai Rp22.726.669.958 dan Rp21.840.158.458.

Terdapat penambahan Aset tetap lainnya tersebut berupa buku referensi perpustakaan (buku literatur mahasiswa dan dosen) senilai Rp172.471.500, terdapat renovasi gedung *Teaching Factory* lantai 6 yang merupakan gedung milik BP Batam dan belum dialih statuskan menjadi milik Politeknik Negeri Batam sebesar Rp699.600.000 dan perbaikan kompresor untuk gedung

Teaching Factory sebesar Rp14.440.000. Rincian dapat dilihat pada tabel berikut:

Saldo Nilai Perolehan per 31 Desember 2018	21.840.158.458
Mutasi tambah:	
Pembelian (Referensi)	172.471.500
Pembelian (Gedung dan Bangunan dalam Renovasi)	699.600.000
Pembelian (Aset Tetap Lainnya dalam Renovasi)	14.440.000
Jumlah Mutasi Tambah	886.511.500
Saldo per 31 Desember 2019	22.726.669.958

C.7 Konstruksi Dalam Pengerjaan (KDP)

Saldo konstruksi dalam pengerjaan per 31 Desember 2019 dan 31 Desember 2018 masing-masing senilai Rp0 dan Rp79.492.855.317 yang merupakan Pengadaan Jasa Konstruksi Pembangunan Lanjutan Gedung Tower A dengan kontrak tahun 2018-2019. Rincian Konstruksi Dalam Pengerjaan sebagai berikut:

Konstruksi Dalam Pengerjaan Rp0

Saldo Nilai Perolehan per 31 Desember 2018	79.492.855.317
Mutasi tambah:	
Transfer Masuk 042.05.401502	15.228.888.226
Transfer Masuk 042.04.400165	25.085.668.000
Jumlah	40.314.556.226
Mutasi kurang:	
Penyelesaian Pembangunan dengan KDP	79.492.855.317
Pembangunan melalui KDP	40.314.556.226
Jumlah	119.807.411.543
Saldo per 31 Desember 2019	-

Saldo awal konstruksi dalam pengerjaan (KDP) senilai Rp79.492.855.317, adanya mutasi tambah berupa Transfer Masuk dari satker 042.05.401502 yang merupakan pelunasan hutang dan Transfer Masuk dari satker 042.04.400165 yang merupakan lanjutan pembangunan gedung tower A. Pembangunan yang semula KDP telah dijadikan aset definitive.

C.8 Akumulasi Penyusutan Aset Tetap

Akumulasi Penyusutan Aset Tetap merupakan alokasi sistematis atas nilai suatu aset tetap yang disusutkan selama masa manfaat aset yang bersangkutan selain untuk Tanah dan Konstruksi dalam Pengerjaan (KDP). Saldo Akumulasi Penyusutan Aset Tetap tanggal 31 Desember 2019 dan 31 Desember 2018 masing-masing senilai Rp271.976.032.643 dan Rp241.047.784.069. Perhitungan nilai buku Aset Tetap per 31 Desember 2019 sebagai berikut:

Rincian Akumulasi Penyusutan Aset Tetap

No	Aset Tetap	Nilai Perolehan	Akumulasi Penyusutan	Nilai Buku
1	Peralatan dan Mesin	320.434.038.595	262.797.422.297	57.636.616.298
2	Gedung dan Bangunan	253.296.369.315	9.178.610.346	244.117.758.969
Akumulasi Penyusutan		573.730.407.910	271.976.032.643	301.754.375.267

C.9 Aset Tak Berwujud

Saldo Aset Tak Berwujud (ATB) per 31 Desember 2019 dan 31 Desember 2018 senilai Rp10.651.874.782 dan Rp10.651.874.782. Aset Tak Berwujud merupakan aset yang dapat diidentifikasi dan dimiliki, tetapi tidak mempunyai wujud fisik. Aset Tak Berwujud pada Politeknik Negeri Batam berupa *software* yang digunakan untuk menunjang operasional.

C.10 Akumulasi Penyusutan dan Amortisasi Aset Lainnya

Saldo Akumulasi Penyusutan Aset Lainnya per 31 Desember 2019 dan 31 Desember 2018 masing-masing senilai Rp7.999.106.776 dan Rp7.874.718.973. Rincian Akumulasi Penyusutan Aset Lainnya per 31 Desember 2019 sebagai berikut:

Aset Tetap	Nilai Perolehan	Akumulasi Penyusutan/Amortisasi	Nilai Buku
Software	9.210.933.932	7.514.777.478	1.696.156.454
Lisensi	1.440.940.850	484.329.298	956.611.552
Jumlah	10.651.874.782	7.999.106.776	2.652.768.006

C.11 Utang Kepada Pihak Ketiga

Nilai Utang kepada Pihak Ketiga per 31 Desember 2019 dan 31 Desember 2018 masing-masing senilai Rp258.259.081 dan Rp250.603.238. Utang kepada Pihak Ketiga merupakan kewajiban yang masih harus dibayar dan segera diselesaikan kepada pihak ketiga lainnya dalam waktu kurang dari 12 (dua belas bulan) sejak tanggal pelaporan. Adapun rincian Utang Pihak Ketiga pada Politeknik Negeri Batam sebagai berikut:

No	Uraian	Jumlah	Keterangan
1	Belanja Barang yang masih harus di bayar	245.624.745	Langganan Listrik yang belum di bayar
2	Belanja Barang yang masih harus di bayar	9.213.300	Langganan Air yang belum di bayar
3	Belanja Barang yang masih harus di bayar	3.421.036	Langganan Telephone yang belum di bayar
	Jumlah	258.259.081	

C.12 Ekuitas

Ekuitas adalah kekayaan bersih entitas yang merupakan selisih antara aset dan kewajiban. Nilai Ekuitas 31 Desember 2019 dan 31 Desember 2018 masing-masing senilai Rp326.982.916.200 dan Rp259.141.233.218. Rincian lebih lanjut tentang ekuitas disajikan dalam Laporan Perubahan Ekuitas.

D.PENJELASAN ATAS POS-POS LAPORAN OPERASIONAL

Pendapatan PNBP D.1 Pendapatan Penerimaan Negara Bukan Pajak

Rp46.137.746.581

Jumlah Pendapatan untuk periode yang berakhir pada 31 Desember 2019 dan 31 Desember 2018 masing-masing senilai Rp46.137.746.581 dan Rp31.248.650.975. Dengan rician sebagai berikut:

Rincian Pendapatan Negara Bukan Pajak 31 Desember 2019 dan 31 Desember 2018:

URAIAN	31 Desember 2019	31 Desember 2018	NAIK (TURUN) %
Pendapatan sewa tanah, gedung, dan bangunan	58.500.000	59.000.000	-0,85%
Pendapatan sewa peralatan dan mesin	-	7.500.000	-100,00%
Pendapatan Ujian/Seleksi Masuk Pendidikan	788.150.319	682.050.000	15,56%
Pendapatan Biaya Pendidikan	42.938.144.262	28.747.151.125	49,36%
Pendapatan Pendidikan Lainnya	2.313.957.000	1.743.555.000	32,71%
Pendapatan Denda keterlambatan penyelesaian pekerjaan Pemerintah	38.995.000	9.394.850	315,07%
Jumlah	46.137.746.581	31.248.650.975	47,65%

Pencatatan pendapatan dalam Laporan Operasional untuk periode yang berakhir 31 Desember 2019 lebih besar dibandingkan Laporan Realisasi Anggaran yang diterima dalam tahun berjalan karena pendekatan yang digunakan dalam pencatatan pendapatan pada Laporan Operasional adalah basis akrual. Laporan Operasional senilai Rp46.137.746.581 dan Realisasi Anggaran senilai Rp46.139.189.381. Selisih dari Laporan tersebut senilai Rp1.442.800 yang merupakan Penerimaan Kembali Belanja Barang Tahun Anggaran Yang Lalu.

Beban Pegawai

Rp7.481.515.363

Beban Pegawai adalah beban atas kompensasi, baik dalam bentuk uang maupun barang yang ditetapkan berdasarkan peraturan perundang-undangan yang diberikan kepada pejabat negara, Pegawai Negeri Sipil (PNS), dan pegawai yang dipekerjakan oleh pemerintah yang belum berstatus PNS sebagai imbalan atas pekerjaan yang telah dilaksanakan kecuali pekerjaan yang berkaitan dengan pembentukan

modal. Jumlah Beban Pegawai sampai dengan 31 Desember 2019 dan 31 Desember 2018 masing-masing sebesar Rp7.481.515.363 dan Rp4.880.777.181. Tidak ada perbedaan beban pegawai di LRA dan LO Perbandingan beban pegawai sebagai berikut:

Uraian	Realisasi s.d 31 Desember		Naik (Turun) %
	2019	2018	
Belanja Gaji dan Tunjangan PNS			
Belanja Gaji Pokok PNS	3.427.083.660	2.103.328.180	63%
Belanja Pembulatan Gaji PNS	56.418	38.164	48%
Belanja Tunj Suami/Istri PNS	239.625.878	157.036.728	53%
Belanja Tunj Anak PNS	65.919.727	49.867.651	32%
Belanja Tunj Struktural PNS	79.380.000	79.380.000	0%
Belanja Tunj Fungsional PNS	506.410.000	338.725.000	50%
Belanja Tunj PPh PNS	2.122.300	1.211.058	75%
Belanja Tunj Beras PNS	217.549.680	144.912.420	50%
Belanja Uang Makan PNS	698.730.000	375.018.000	86%
Belanja Tunj Umum PNS	54.710.000	29.805.000	84%
Belanja Tunj Profesi Dosen	1.288.854.100	957.519.980	35%
Jumlah	6.580.441.763	4.236.842.181	55%
Belanja Gaji dan Tunjangan Pegawai Non			
Belanja Tunjangan Tenaga Pendidik N	894.333.300	643.524.000	39%
Jumlah	894.333.300	643.524.000	39%
Belanja Lembur			
Belanja Uang Lembur	6.740.300	411.000	1540%
Jumlah	6.740.300	411.000	1540%
Total	7.481.515.363	4.880.777.181	53%

Belanja pegawai naik sebesar 53% karena bertambahnya pegawai CPNS/PNS dari 60 orang menjadi 128 orang.

D.3 Beban Persediaan

Beban Persediaan merupakan beban untuk mencatat konsumsi atas barang-barang yang habis pakai, termasuk barang-barang hasil produksi baik yang dipasarkan maupun tidak dipasarkan. Jumlah Beban Persediaan sampai dengan 31 Desember 2019 dan 31 Desember 2018 masing-masing senilai Rp1.174.055.605 dan Rp846.599.649. Rincian Beban Persediaan untuk Sampai dengan 31 Desember 2019 dan 31 Desember 2018 sebagai berikut:

URAIAN	31 Desember 2019	31 Desember 2018	NAIK (TURUN) %
Beban Persediaan Konsumsi	817.055.605	623.530.762	31,0%
Beban Persediaan pita cukai, materai dan leges	-	14.000	-100,0%
Beban persediaan Bahan Baku	355.402.800	217.300.400	63,6%
Beban Persediaan Lainnya	1.597.200	5.754.487	-72,2%
Jumlah	1.174.055.605	846.599.649	38,7%

D.4 Belanja Barang dan Jasa

Beban Barang dan Jasa terdiri dari beban barang dan jasa berupa konsumsi atas barang dan/atau jasa dalam rangka penyelenggaraan kegiatan entitas serta beban lain-lain berupa beban yang timbul karena penggunaan alokasi belanja modal yang tidak menghasilkan aset tetap.

*Belanja Barang
dan Jasa
Rp49.464.372.377*

Jumlah Beban Barang dan Jasa 31 Desember 2019 dan 31 Desember 2018 masing-masing senilai Rp49.464.372.377 dan Rp47.554.861.031, kenaikan pada tahun 2019 sebesar 4,02% karena banyaknya pembelian peralatan dan mesin yang nilainya dibawah nilai kapitalisasi. Rincian Beban Barang dan Jasa untuk sampai dengan 31 Desember 2019 dan 31 Desember 2018 sebagai berikut:

URAIAN	31 Desember 2019	31 Desember 2018	NAIK (TURUN) %
Beban Keperluan Kantor	4.004.646.215	3.675.194.336	8,96%
Beban Pengiriman Surat Dinas Pos Pusat	7.007.339	3.885.171	80,36%
Beban Honor Operasional Satuan Kerja	20.480.122.468	20.037.069.363	2,21%
Beban Bahan	1.352.195.201	1.931.194.585	-29,98%
Beban Honor Output Kegiatan	12.566.049.158	12.407.410.050	1,28%
Beban Barang Non Operasional	4.654.132.268	4.057.463.135	14,71%
Beban Langganan Listrik	3.302.987.462	3.009.406.226	9,76%
Beban Langganan Telepon	48.286.456	54.336.417	-11,13%
Beban Langganan Air	114.685.450	120.779.643	-5,05%
Beban Langganan Daya dan Jasa Lainnya	1.025.871.000	732.432.000	40,06%
Beban Jasa Konsultansi	730.825.000	610.175.000	19,77%
Beban Sewa	649764360	542938705	19,68%
Beban Jasa Profesi	318.600.000	269.250.000	18,33%
Beban Aset Ekstrakomptabel Peralatan dan Mesin	209.200.000	103.326.400	102,47%
Total	49.464.372.377	47.554.861.031	4,02%

D.5 Beban Pemeliharaan

Beban Pemeliharaan merupakan beban yang dimaksudkan untuk mempertahankan aset tetap atau aset lainnya yang sudah ada ke dalam kondisi normal. Beban Pemeliharaan 31 Desember 2019 dan 31 Desember 2018 masing-masing senilai Rp3.891.336.380 dan Rp3.670.623.144. Terdapat peningkatan sebesar 6,01% dari tahun 2018 karena adanya penambahan aset tetap dan aset lainnya.

Rincian beban pemeliharaan sampai dengan 31 Desember 2019 dan 31 Desember 2018 sebagai berikut:

URAIAN	31 Desember 2019	31 Desember 2018	NAIK (TURUN) %
Beban Pemeliharaan Gedung dan Bangunan	1.093.943.210	1.789.839.160	-38,88%
Beban Persediaan bahan untuk pemeliharaan	17.810.500	11.729.000	51,85%
Belanja Pemeliharaan Peralatan dan Mesin	1.139.598.000	1.248.399.714	-8,72%
Beban Persediaan suku cadang	1.639.984.670	620.655.270	164,23%
Total	3.891.336.380	3.670.623.144	6,01%

D.6 Beban Perjalanan Dinas

Beban perjalanan dinas merupakan beban yang terjadi untuk perjalanan dinas dalam rangka pelaksanaan tugas, fungsi, dan jabatan. Sampai dengan 31 Desember 2019 dan 31 Desember 2018 masing-masing senilai Rp3.837.001.058 dan Rp2.596.147.750. Meningkatnya beban perjalanan dinas biasa karena meningkatnya tarif tiket pesawat diatas 100 % sejak akhir tahun 2018. Rincian Beban Perjalanan Dinas per 31 Desember 2019 dan 31 Desember 2018:

URAIAN	31 Desember 2019	31 Desember 2018	NAIK (TURUN) %
Belanja Perjalanan Biasa	3.424.213.685	2.345.115.676	46,01%
Belanja Perjalanan Dinas dalam Kota	15.230.000	9.470.000	60,82%
Belanja Perjalanannya Dinas Paket Meeting Dalam Kota	11.495.000	4.275.000	168,89%
Belanja Perjalanannya Biasa-Luar Negeri	281.466.864	224.562.066	25,34%
Belanja Perjalanannya Lainnya-Luar Negeri	104.595.509	12.725.008	721,97%
Total	3.837.001.058	2.596.147.750	47,80%

D.7 Beban Penyusutan dan Amortisasi

Beban Penyusutan merupakan beban untuk mencatat alokasi sistematis atas nilai suatu aset tetap yang dapat disusutkan (*depreciable assets*) selama masa manfaat aset yang bersangkutan. Sedangkan Beban Amortisasi digunakan untuk mencatat alokasi penurunan manfaat ekonomi untuk Aset Tak berwujud. Jumlah Beban Penyusutan dan Amortisasi 31 Desember 2019 dan 31 Desember 2018 masing-masing senilai Rp28.445.893.591 dan Rp25.848.254.932. Rincian Beban Penyusutan dan Amortisasi untuk sampai dengan 31 Desember 2019 dan 31 Desember 2018 sebagai berikut:

URAIAN BEBAN PENYUSUTAN DAN AMORTISASI	31 Desember 2019	31 Desember 2018	NAIK (TURUN) %
Beban Penyusutan Peralatan dan Mesin	23.010.687.445	23.073.485.479	-0,27%
Beban Penyusutan Gedung dan Bangunan	5.310.818.343	2.525.993.846	110,25%
Jumlah Penyusutan	28.321.505.788	25.599.479.325	10,63%
Beban Amortisasi Software	124.387.803	248.775.607	-50,00%
Jumlah Amortisasi	124.387.803	248.775.607	-50,00%
Jumlah Beban Penyusutan dan Amortisasi	28.445.893.591	25.848.254.932	10,05%

Meningkatnya nilai penyusutan sampai dengan 31 Desember 2019 karena adanya penambahan berupa transfer masuk peralatan dan mesin serta gedung dan bangunan yang penyusutannya baru diakumulasikan di semester II ini.

Beban Penyisihan

D.8 Beban Penyisihan Piutang Tak Tertagih

Piutang Tak Tertagih Rp0
Beban Penyisihan Piutang Tak Tertagih merupakan beban untuk mencatat estimasi ketidaktertagihan piutang dalam suatu periode. Jumlah Beban Penyisihan Piutang Tak Tertagih untuk Sampai dengan 31 Desember 2019 dan 31 Desember 2018 masing-masing senilai Rp0 dan -Rp350.000.

Surplus dari

D.9 Surplus dari Kegiatan Non Operasional

Kegiatan Non Operasional Rp297.287.798
Pos Surplus dari Kegiatan Non Operasional terdiri dari pendapatan dan beban yang sifatnya tidak rutin dan bukan merupakan tugas pokok dan fungsi entitas. Surplus dari Kegiatan Non Operasional Sampai dengan 31 Desember 2019 dan 31 Desember 2018 masing-masing senilai Rp297.287.798 dan Rp12.039.492.

Rincian Kegiatan Non Operasional 31 Desember 2019 dan 31 Desember 2018:

URAIAN	31 Desember 2019	31 Desember 2018	NAIK (TURUN) %
Penerimaan kembali belanja barang Tahun Anggaran Yang Lalu	1.442.800	8.750.000	-84%
Pendapatan penyesuaian nilai persediaan	313.479.468	9.370.993	3245%
Beban penyesuaian nilai persediaan	(17.634.470)	(6.081.501)	190%
Surplus (Defisit) dari Kegiatan Non Operasional	297.287.798	12.039.492	2369%

Pendapatan/Beban Penyesuaian Nilai Persediaan timbul karena kebijakan penilaian persediaan menggunakan metode Harga Perolehan Terakhir.

Ekuitas Awal **E. PENJELASAN ATAS LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS**

Rp259.141.233.218 **E.1 Ekuitas Awal**

Nilai ekuitas pada tanggal 1 Januari 2019 dan 1 Januari 2018 masing-masing senilai Rp259.141.233.218 dan Rp281.557.949.831

Defisit Lo

E.2 Surplus (Defisit) LO

Rp47.859.137.995

Defisit LO merupakan selisih kurang antara surplus/defisit kegiatan operasional, surplus/defisit kegiatan non operasional, dan pos luar biasa. Jumlah Defisit LO untuk periode yang berakhir pada 31 Desember 2019 dan 31 Desember 2018 senilai Rp47.859.137.995 dan Rp54.136.223.220.

Koreksi Aset Tetap

E.3 Koreksi Aset Tetap Non Revaluasi

Non Revaluasi

Rp213.290

Koreksi Aset Tetap Non Revaluasi untuk periode yang berakhir pada 31 Desember 2019 dan 31 Desember 2018 senilai Rp213.290 dan Rp2.369.049.606. Koreksi ini berasal dari transaksi koreksi nilai aset tetap dan aset lainnya di aplikasi SIMAK BMN yang bukan berasal dari revaluasi nilai. Rincian Koreksi Aset Tetap Non Revaluasi Sampai dengan 31 Desember 2019:

Jenis Aset Tetap	Nilai Koreksi
Transaksi Normalisasi BMN	(27.322.300)
Perolehan Hasil Tindak Lanjut Normalisasi	1.586.150
Perolehan Hasil Tindak Lanjut Normalisasi	(495.672)
Transaksi Normalisasi BMN	26.018.532
Jumlah	(213.290)

Transaksi Antar Entitas

E.4 Transaksi Antar Entitas

Entitas

Rp115.701.035.767

Nilai Transaksi Antar Entitas untuk periode yang berakhir 31 Desember 2019 dan 31 Desember 2018 masing-masing senilai Rp115.701.035.767 dan Rp29.350.457.001. Transaksi antar Entitas adalah transaksi yang melibatkan dua atau lebih entitas yang

berbeda baik internal KL, antar KL, antar BUN maupun KL dengan BUN. Rincian Nilai Transaksi Antar Entitas 31 Desember 2019 sebagai berikut:

Transaksi Antar Entitas	31 Desember 2019	31 Desember 2018
Ditagihkan ke Entitas Lain	75.154.878.568	60.287.650.476
Diterima dari Entitas Lain	(46.139.189.381)	(31.258.800.975)
Transfer Masuk	86.325.346.580	321.607.500
Pengesahan Hibah Langsung	360.000.000	
Jumlah	115.701.035.767	29.350.457.001

E.4.1 Ditagihkan ke Entitas Lain (DKEL)

Ditagihkan ke Entitas Lain merupakan transaksi antar entitas atas pendapatan dan belanja pada KL yang melibatkan kas negara (BUN). Pada periode hingga 31 Desember 2019 dan 31 Desember 2018 masing-masing senilai Rp75.154.878.568 dan Rp60.287.650.476.

E.4.2 Diterima dari Entitas Lain (DDEL)

Diterima dari Entitas Lain merupakan transaksi antar entitas atas pendapatan dan belanja pada KL yang melibatkan kas negara (BUN). Pada periode hingga 31 Desember 2019 dan 31 Desember 2018 masing-masing senilai Rp46.139.189.381 dan Rp31.258.800.975.

E.4.3 Transfer Masuk/Transfer Keluar

Transfer Masuk merupakan perpindahan aset/kewajiban dari satu entitas ke entitas lain pada internal KL. Transfer Masuk 31 Desember 2019 dan 31 Desember 2018 masing-masing senilai Rp86.325.346.580 dan Rp321.607.500. Rincian transfer masuk sebagai berikut:

No	Uraian	BAST	Nominal
1	Transfer Konstruksi Dalam Pengerjaan (Pembangunan Lanjutan Pembangunan Gedung Tower A)	001/TKTM400165/VI/2019	25.085.668.000
2	Transfer Konstruksi Dalam Pengerjaan (Pelunasan Hutang atas Pekerjaan Gedung Tower A)	001/TKTM401502/VI/2019	15.228.888.226
3	Transfer Gedung dan Bangunan (Pembangunan Hanggar Perawatan Pesawat Udara)		38.390.800.000
4	Transfer Peralatan dan Mesin (Menbelair pembelajaran)	002/TKTM400165/XI/2019	9.735.256.000
5	Transfer Penyusutan Peralatan dan Mesin		(2.517.792.478)
6	Transfer Peralatan dan Mesin (Dari Sekjen Industri Logam, Mesin, Alat Transportasi dan Elektronika)	942/ILMATE.1/IX/2019	517.000.000
7	Transfer Penyusutan Peralatan dan Mesin		(114.473.168)
Total			86.325.346.580

E.4.4 Pengesahan Hibah Langsung

Politeknik Negeri Batam mendapatkan hibah berupa satu unit pesawat *multi engine piper navajo* senilai Rp360.000.000 dari PT Bangun Energi, sesuai dengan BAST nomor L/BE-LGL/1902001 tanggal 07 Februari 2019, telah mendapatkan register hibah dari Direktorat Jenderal Perbendaharaan dengan nomor 2MF732HA tanggal 07 Oktober 2019, dan telah mendapatkan persetujuan memo pencatatan hibah langsung dari Kepala Seksi Verifikasi dan Akuntansi KPPN Batam nomor 2019137401027001 tanggal 21 Oktober 2019. Dokumen Hibah Terlampir

Hibah Langsung
Rp360.000.000

E.5 Ekuitas Akhir

Ekuitas Akhir
Rp326.982.917.700

Nilai Ekuitas pada tanggal 31 Desember 2019 dan 31 Desember 2018 masing-masing senilai Rp326.982.917.700 dan Rp259.141.233.218.

F. PENGUNGKAPAN-PENGUNGKAPAN LAINNYA.

F.1 KEJADIAN-KEJADIAN PENTING SETELAH TANGGAL NERACA

Tidak ada kejadian setelah tanggal Neraca di Politeknik Negeri Batam..

F.2 PENGUNGKAPAN LAIN-LAIN

Berdasarkan Keputusan Kemenristek Dikti Nomor: 311/M/KPT/2018 tanggal 27 November 2018 Tentang Pejabat Perbendaharaan Pada Politeknik Negeri Batam dan Surat Keputusan KPA No. 002/K/PL29/I/2019 tanggal 2 Januari 2019 tentang Pengangkatan Pejabat Pengelola Keuangan Politeknik Negeri Batam Tahun Anggaran 2019.

Kuasa Pengguna Anggaran : Priyono Eko Sanyoto
Pejabat Pembuat Komitmen : Bambang Hendrawan
Pejabat Penandatanganan SPM : Dewi Aprilianingrum
Bendahara : Ratna Juwita

1. DIPA awal satker Politeknik Negeri Batam sebesar Rp48.815.342.000 mengalami revisi sebanyak 8 kali menjadi Rp85.098.431.000.
2. Serapan anggaran pada tahun 2019 sebesar Rp75.154.878.568 dari alokasi anggaran sebesar Rp85.098.431.000 atau sebesar 88.32% dari anggaran.
3. Pengelolaan tanah untuk pembangunan Sumber Daya Manusia (SDM) jalur Vokasi yang dilaksanakan Politeknik Negeri Batam didukung dengan nota kesepahaman antara Badan Pengusahaan Kawasan Perdagangan Bebas dan Pelabuhan Bebas Batam, dan Politeknik Negeri Batam 133/SPJ/A1/4/2015 dan Nomor 010/MOU/PL29/4/2015 dengan jangka waktu 5 (lima) tahun dihitung sejak tanggal 29 April 2015.
4. Belum selesainya proses Alih Status Tahap II untuk Gedung dan Bangunan dari BP Batam ke Politeknik Negeri Batam.
5. BMN telah mengajukan penetapan status penggunaan terhadap aset tetap Politeknik Negeri Batam ke KPKNL dan ke Kementerian

Riset, Teknologi dan Pendidikan Tinggi untuk satker 401027, 400165 dan 401342.

6. Terdapat Transfer Masuk KDP yang merupakan Hutang Biaya Konstruksi dan pengawas Gedung dan Bangunan TA 2017 sebesar Rp16.517.232.350 kepada supplier PT. Nindya Karya No Invoice 007/inv/6/2018 tanggal 08 Desember 2017 telah dilunasi di BA 042.05.401502.
7. Terdapat Transfer Masuk KDP sesuai dengan Berita Acara Serah Terima nomor 001/TKTM400165/VI/2019 untuk Pengadaan Jasa Konstruksi Pembangunan Lanjutan Gedung Tower A tahun 2018-2019 dengan Nomor kontrak 07/PPK.LTA/PL29/X/2018 tanggal 24 Oktober 2018 dan pekerjaan telah selesai tanggal 22 Maret 2019.
8. Transfer Masuk sebesar Rp38.390.800.000 untuk Gedung dan Bangunan berupa Laboratorium Perawatan Pesawat Udara dan sebesar Rp11.142.363.800 untuk peralatan dan mesin sesuai dengan BAST nomor 001/TKTM400165/XI/2019.
9. Terdapat biaya renovasi untuk Gedung *Teaching Factory* lantai 6 yang merupakan bangunan milik BP-Batam yang dimasukkan kedalam aset dalam renovasi senilai Rp714.040.000.

